

**ANALISIS PENGARUH *RISK BASED CAPITAL* (RBC), PENDAPATAN  
PREMI, HASIL *UNDERWRITING*, DAN BEBAN KLAIM TERHADAP  
LABA PERUSAHAAN ASURANSI UMUM SYARIAH DI INDONESIA  
TAHUN 2014-2019**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Pada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Oleh:**

**AYU RATNASARI**

**NPM: 1651020431**

**Jurusan : Perbankan Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H/2020 M**

**ANALISIS PENGARUH *RISK BASED CAPITAL* (RBC), PENDAPATAN  
PREMI, HASIL *UNDERWRITING*, DAN BEBAN KLAIM TERHADAP  
LABA PERUSAHAAN ASURANSI UMUM SYARIAH DI INDONESIA  
TAHUN 2014-2019**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

**AYU RATNASARI**

**NPM: 1651020431**

**Jurusan : Perbankan Syariah**

**Pembimbing I : A. Zuliansyah, S.Si.,M.M**

**Pembimbing II : Gustika Nurmalia, M.Ek.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1441 H/2020 M**

## ABSTRAK

Asuransi adalah suatu perjanjian dimana pihak penanggung mengikatkan dirinya kepada pihak tertanggung dengan menerima suatu kontribusi dana untuk memberikan pola pengembalian kepada pihak tertanggung apabila terjadi suatu musibah pada salah satu anggota peserta. Dengan adanya asuransi seseorang bisa tenang dalam menjalankan aktivitasnya maka dari itu keberadaan perusahaan asuransi bagi seseorang adalah suatu kebutuhan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh *Risk Based Capital*, pendapatan premi, hasil *underwriting*, dan beban klaim berpengaruh secara parsial terhadap laba perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia; Bagaimana pengaruh *Risk Based Capital*, pendapatan premi, hasil *underwriting*, dan beban klaim berpengaruh secara simultan terhadap laba perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia; dan Bagaimana pengaruh *Risk Based Capital*, pendapatan premi, hasil *underwriting*, dan beban klaim berpengaruh secara parsial terhadap laba perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia menurut pandangan persepektif Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Populasi penelitian ini menggunakan perusahaan asuransi umum unit usaha syariah yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) sebagai obyek penelitian. Sampel yang digunakan sebanyak 10 perusahaan asuransi umum unit usaha syariah yang memenuhi kriteria sampel. Periode pengamatan penelitian ini adalah dari tahun 2014 hingga 2019, data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari perusahaan resmi perusahaan dan [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id). Metode yang digunakan adalah purposive sampling, metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Uji hipotesis yang dilakukan adalah uji F, uji t, dan koefisien determinasi Adjusted R<sup>2</sup>. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, variabel *risk based capital*, pendapatan premi, hasil *underwriting*, dan beban klaim berpengaruh sebesar 0,729212 terhadap laba perusahaan asuransi. Secara parsial *risk based capital* tidak berpengaruh sebesar 0,3083 terhadap laba, pendapatan premi tidak berpengaruh terhadap laba sebesar 0,3520, hasil *underwriting* berpengaruh sebesar 0,0006 terhadap laba, dan beban klaim berpengaruh sebesar 0,0011 terhadap laba. Dalam perspektif Islam pengaruh *risk based capital* (rbc), pendapatan premi, hasil *underwriting* dan beban klaim terhadap laba asuransi umum syariah diperbolehkan dan bisa dijadikan objek muamalah bagi kaum muslimin.

Kata kunci : *risk based capital*, pendapatan premi, hasil *underwriting*, dan beban klaim, Laba

## SURAT PERNYATAAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721) 703260

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Ratnasari  
NPM 1651020431  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul ***“Analisis Pengaruh Risk Based Capital (RBC), Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2019”*** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 15 Desember 2020  
Penulis,

  
**Ayu Ratnasari**  
NPM. 1651020431





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh *Risk Based Capital* (RBC), Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, Dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2019”**

Nama Mahasiswa : **Ayu Ratnasari**

NPM : **1651020431**

Jurusan : **Perbankan Syariah**

Fakultas : **Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

**untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah**  
**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**  
**UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

**A. Zuliansyah, S.Si., M.M**  
**NIP. 198302222009121003**

Pembimbing II

**Gustika Nurmalia, M. Ek.**  
**NIP. -**

Mengetahui  
Ketua Jurusan Perbankan Syariah

**Dr. Erike Anggraeni, M.E., Sy**  
**NIP. 198208082011012009**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarampe, Bandar Lampung (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh *Risk Based Capital* (RBC), Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, Dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2019”** disusun oleh, **Ayu Ratnasari**, NPM: **1651020431**, program studi **Perbankan Syariah**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : **Rabu/ 30 Desember 2020**

**Tim Penguji**

**Ketua : Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I.**

**Sekretaris : M. Yusuf Bahtiar, M.E.**

**Penguji I : Muhammad Kurniawan, M.E.Sy.**

**Penguji II : A. Zuliansyah, S.Si., M.M.**



**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I**  
**NIP. 198008012003121001**

## MOTTO

الْعِقَابُ شَدِيدُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ وَاتَّقُوا وَالْعُدْوَانَ إِلَّا تَمْرَعَلَى تَعَاوُنُوا وَلَا

“..... Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”

(QS. Al-Maidah : 2)



## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur Ahamdulillah kepada Allah yang telah memberikan segalanya kepada penulis sehingga bisa terselesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh cinta kepada :

1. Kedua orang tua Ayah Andi Gunawan dan Ibu Sunarsih yang tersayang.

Tiada kata-kata yang bisa diungkapkan selain terimakasih atas kasih sayang, do'a dan dukungannya yang telah merawat membesarkan dan memberikan pengajaran hidup yang luar biasa dengan sepenuh hati. Dan selalu memberikan segala hal yang berguna demi terwujudnya keberhasilan ini. Tiada hal yang bisa dilakukan untuk membalas semua pengorbanan ayah dan ibu, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan diberkahkan dalam setiap langkahnya.

2. Kakak ku tercinta Anwar Hadi , Desi Setia Ningrum, serta adik ku tercinta Decinta Enjelina terimakasih untuk nasehat, dukungan dan perhatian yang telah kalian berikan.

3. Sahabat ku tercinta Nita Nurfadillah, Nedia Rahmawati, Essi Nila Novitasari, terimakasih atas kebersamaan yang telah dilalui, memberikan solusi, serta hiburan disaat sedang mengalami kesulitan, terimakasih.

4. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah 2016, terkhusus Perbankan Syariah kelas F, serta teman-teman KKN 70 yang tidak bisa kusebutkan satu persatu yang telah berjuang bersama-sama,



memberikan cerita dan ceria dalam proses perkuliahan dan diluar perkuliahan.

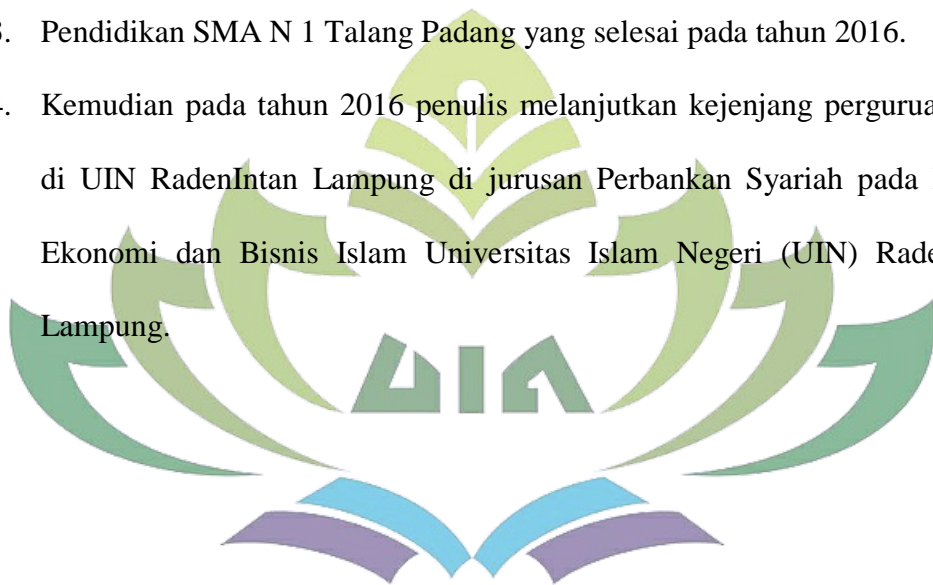
5. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang sangat saya hormati dan banggakan. Khususnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah yang akan selalu saya jaga nama baiknya.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Ayu Ratnasari. Lahir di Gisting pada tanggal 28 Agustus 1998. Anak kedua dari tiga bersaudara atas pasangan Bapak Andi Gunawan dan Ibu Sunarsih. Jenjang pendidikan penulis ialah sebagai berikut :

1. Pendidikan pertama dimulai dari SDN 2 Gisting Atas yang selesai pada tahun 2010
2. Pendidikan SMP N 1 Gisting yang selesai pada tahun 2013.
3. Pendidikan SMA N 1 Talang Padang yang selesai pada tahun 2016.
4. Kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan kejenjang perguruan tinggi di UIN RadenIntan Lampung di jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.



## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul “ANALISIS PENGARUH *RISK BASED CAPITAL* (RBC), PENDAPATAN PREMI, HASIL *UNDERWRITING*, DAN BEBAN KLAIM TERHADAP LABA PERUSAHAAN ASURANSI UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2014-2019” ini di ajukan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberika izin penelitian kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberi arahan dan menyetujui judul skripsi, sehingga terpilih judul skripsi ini.
3. A. Zuliansyah, S.Si.,M.M selaku pembimbing utama dalam penulisan skripsi ini dan Ibu Gustika Nurmalia, M.Ek. selaku pembimbing dua yang



telah mencurahkan pemikiran serta waktunya dalam membimbing penulis selama penyelesaian skripsi.

4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberikan bimbingan selama penulis menimba ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan referensi buku-buku kepada penulis selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Almamater tercinta yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya, mudah-mudahan berapapun kecilnya skripsi ini dapat menjadi sumbangan yang cukup berarti dalam pembangunan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Bandar Lampung, 26 Oktober 2020

Penulis,

Ayu Ratnasari  
NPM.1651020431

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	4
C. Latar Belakang Masalah .....	5
D. Batasan Masalah .....	16
E. Rumusan Masalah.....	17
F. Tujuan Penelitian .....	18
G. Manfaat Penelitian .....	18

## BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori.....	21
1. Islami <i>Split Fund Theory</i> .....	21
2. Teori Agensi.....	23
3. Teori Sinyal.....	24
B. Asuransi Syariah.....	27
1. Pengertian Asuransi Syariah .....	27
2. Tujuan Asuransi .....	28
3. Produk Asuransi Syariah.....	31
4. Landasan Dasar Hukum Asuransi Syariah.....	33
5. Prinsip Dasar Asuransi Syariah.....	34
6. Jenis-Jenis Asuransi Syariah.....	37
C. Asuransi Umum Syariah.....	39
1. Pengertian Asuransi Umum Syariah.....	39
2. Dasar Hukum Asuransi Umum Syariah.....	39
D. Keuntungan Asuransi Syariah .....	40
E. Laba .....	41
1. Pengertian Laba.....	41
2. Jenis-jenis Laba.....	43
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba .....	43
F. <i>Risk Based Capital</i> (RBC).....	45
G. Pendapatan Premi .....	48
H. Hasil <i>Underwriting</i> .....	50



I. Beban Klaim .....	52
J. Penelitian Terdahulu.....	53
K. Kerangka Berfikir .....	57
L. Hipotesis .....	59

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	64
1. Jenis Penelitian.....	64
2. Sifat Penelitian .....	65
3. Jenis dan Sumber Data .....	65
B. Populasi dan Sampel.....	66
1. Populasi.....	66
2. Sampel.....	68
C. Definisi Operasional Variabel .....	72
1. Variabel Bebas ( <i>Independent Variabel</i> ).....	72
2. Variabel Terikat ( <i>Dependent Research</i> ) .....	76
D. Metode Pengumpulan Data .....	78
1. Metode Dokumentasi .....	78
2. Metode Studi Kepustakaan .....	78
E. Metode Analisis Data .....	79
1. Uji Estimasi Model Regresi .....	79
2. Uji Hipotesis .....	83
3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	85

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskriptif Objek Penelitian .....	87
B. Analisis Regresi Data Panel .....	87
1. <i>Common Effect Model</i> (CEM) .....	88
2. <i>Fixed Effect Model</i> (FEM) .....	89
3. <i>Random Effect Model</i> (REM) .....	91
C. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel .....	92
D. Uji Hipotesis .....	99
E. Pembahasan Analisa Data .....	104
1. Pengaruh <i>Risk Based Capital</i> (RBC), Pendapatan Premi, Hasil <i>Underwriting</i> , dan Beban Klaim Secara Parsial Terhadap Laba Asuransi Umum Syariah di Indonesia .....	104
2. Pengaruh <i>Risk Based Capital</i> (RBC), Pendapatan Premi, Hasil <i>Underwriting</i> , dan Beban Klaim Secara Simultan Terhadap Laba Asuransi Umum Syariah di Indonesia .....	113
3. Pengaruh <i>Risk Based Capital</i> (RBC), Pendapatan Premi, Hasil <i>Underwriting</i> , dan Beban Klaim Secara Parsial Terhadap Laba Asuransi Umum Syariah di Indonesia Menurut Pandangan Persepektif Islam .....	115

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	120
B. Saran .....	122

## **DAFTAR PUSTAKA .....124**

## **LAMPIRAN .....130**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Asuransi Umum Syariah

Tabel 1.2 Rekapitulasi Laba/Rugi Asuransi Umum Syariah Tahun 2014-2019

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Asuransi Umum Unit Usaha Syariah yang Terdaftar  
di AASI

Tabel 3.2 Seleksi Pengambilan Sampel (Dipublikasi pada tahun 2014-2019)

Tabel 3.3 Seleksi Sampel

Tabel 3.4 Daftar Sampel

Tabel 3.5 Definisi Operasional Penelitian

Tabel 4.1 Hasil Uji *Common Effect Model* (CEM)

Tabel 4.2 Hasil Uji *Fixed Effect Model* (FEM)

Tabel 4.3 Hasil Uji *Random Effect Model* (REM)

Tabel 4.4 Hasil Uji Chow

Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman

Tabel 4.6 Hasil Estimasi Regresi Data Panel *Random Effect Model*

Tabel 4.7 Uji Parsial (*t-test*)

Tabel 4.8 Hasil Uji F Statistik

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Pertumbuhan Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pertumbuhan Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia

Lampiran 2. Pertumbuhan Asuransi Umum Syariah

Lampiran 3. Daftar Sampel Asuransi Umum Unit Usaha Syariah Tahun 2014-  
2019

Lampiran 4. Olah Data Regresi Data Panel ( Via Eviews- 9)

Lampiran 5. Hasil Uji *Common Effect Model* (CEM)

Lampiran 6. Hasil Uji *Fixed Effect Model* (FEM)

Lampiran 7. Hasil uji *Random Effect Model* (REM)

Lampiran 8. Hasil Uji *Chow*

Lampiran 9. Hasil Uji *Hausman*

Lampiran 10. Hasil Uji Parsial (*t-test*)

Lampiran 11. Hasil Uji F Statistik

Lampiran 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan latar belakang masalah dalam skripsi ini, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam skripsi ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca. Adanya pembatasan dalam arti kalimat dalam penulisan ini dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Adapun judul skripsi ini adalah “Analisis Pengaruh *Risk Based Capital* (RBC), Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, Dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2019” yang akan diuraikan istilah-istilah diatas sebagai berikut.

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan) untuk mengetahui keadaan sebenarnya.<sup>1</sup>
2. Pengaruh merupakan suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang dipengaruhi dengan apa yang mempengaruhi.<sup>2</sup>
3. *Risk Based Capital* (RBC) adalah suatu ukuran yang menginformasikan tingkat keamanan *financial* atau kesehatan suatu perusahaan asuransi. Semakin besar rasio kesehatan *Risk Based Capital* (RBC) sebuah perusahaan asuransi, semakin sehat kondisi

---

<sup>1</sup>Hamzah Ahmad dan Nanda Santoso, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Fajar Mulya, 1996), h. 21.

<sup>2</sup>Departemen pendidikan nasional, “Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa”, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 1045



*financial* perusahaan tersebut. Sehingga laba yang diperoleh perusahaan asuransi semakin meningkat (Bogar, 2016).<sup>3</sup>

4. Pendapatan Premi merupakan sejumlah uang yang dibayarkan pihak tertanggung atas imbalan jasa dari perlindungan yang diberikan pihak penanggung sesuai dengan perjanjian yang disepakati sebelumnya. Pendapatan yang diterima perusahaan tidak hanya menjadi profit perusahaan tetapi sebagian juga merupakan kewajiban perusahaan di masa mendatang.<sup>4</sup>
5. *Underwriting* adalah sebuah proses identifikasi dan seleksi risiko dari calon tertanggung yang mengasuransikan dirinya di sebuah perusahaan asuransi.<sup>5</sup>
6. Klaim adalah pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungan atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat.<sup>6</sup>
7. Laba Perusahaan merupakan kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima.<sup>7</sup>

---

<sup>3</sup>Fadrul dan Maria Anggitya Simorangkir, *Pengaruh Early Warning Sistem dan Risk Based Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi*, Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol.3, No.3, September 2019, h. 351.

<sup>4</sup>Ida Ayu, Edy Sujana dan Ni Kadek Sinarwati, *Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi*, Jurnal Akuntansi Program S1, Vol.7, No.1, Tahun 2017, h. 2.

<sup>5</sup>Asy'ari Suparmin, *Asuransi Syariah Konsep Hukum dan Operasionalnya*, (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), h. 121.

<sup>6</sup>Abdullah Amri, *Asuransi Syariah*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006), h. 121.

<sup>7</sup>I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2015), h. 24.

8. Asuransi Syariah merupakan kesepakatan sejumlah orang yang menghadapi risiko-risiko tertentu dengan tujuan untuk menghilangkan bahaya-bahaya yang muncul dari risiko-risiko tersebut dengan cara membayar kontribusi berdasarkan keharusan *tabarru'* (hibah), yang darinya terbentuk dana pertanggungan yang memiliki badan hukum sendiri dan tanggungan harta independen yang darinya akan berlangsung penggantian (kompensasi) terhadap bahaya-bahaya yang menimpa seorang peserta sebagai akibat terjadinya risiko-risiko yang telah ditanggung.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian beberapa pengertian diatas maka dapat dipahami bahwa maksud dalam judul penelitian ini adalah bagaimana pengaruh rasio kecukupan modal yang merupakan salah satu parameter untuk mengukur kinerja kesehatan dan keamanan keuangan perusahaan berdasarkan kemampuan modal perusahaan untuk menutup seluruh kerugian yang mungkin dialami asuransi, serta pendapatan premi yang merupakan kewajiban peserta Asuransi untuk memberikan sejumlah dana kepada perusahaan asuransi, dan proses penyeleksian dan pengelompokkan resiko yang akan ditanggung oleh peserta yang diperkirakan akan mendatangkan laba, dan juga beban klaim yang akan mempengaruhi tingkat laba pada perusahaan Asuransi Umum Syariah.

---

<sup>8</sup>R.Rezky Kun, Z. Syahrida Sholehah, *Asuransi Syariah* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016), h.12.

## B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul skripsi tentang “Analisis Pengaruh *Risk Based Capital* (RBC), Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, dan Beban Klaim Terhadap Laba Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2019” ini adalah sebagai berikut:

### 1. Secara Objektif

Asuransi umum unit usaha syariah dipilih sebagai objek penelitian karena pada tahun 2018 kinerja bisnis asuransi umum unit usaha syariah mengalami penurunan. Merujuk pada data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada tahun 2018 jumlah laba asuransi umum unit usaha syariah sebesar Rp 203, 088 miliar. Nominal ini menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 254, 794 miliar.<sup>9</sup>

Dengan demikian dengan adanya penurunan laba tersebut maka perlu diketahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi laba perusahaan asuransi umum syariah agar perusahaan segera mengambil langkah untuk meningkatkan kembali laba perusahaan, karena laba merupakan hal yang sangat penting bagi keberlangsungan operasional perusahaan. Ada beberapa variabel yang dapat mempengaruhi laba asuransi diantaranya *risk based capital*, pendapatan premi, hasil *undewriting* dan beban klaim. Hal ini sudah pernah dilakukan oleh penelitian terdahulu yang menghu bungkan pengaruh variabel *risk*

---

<sup>9</sup>Ojk.go.id

*based capital*, pendapatan premi, hasil *undewriting* dan beban klaim terhadap laba asuransi.

## 2. Secara Subjektif

Mengingat masalah yang di bahas dalam skripsi ini sesuai dengan spesialisasi keilmuan penulis yaitu jurusan yang masih berkaitan dengan kegiatan Perbankan, serta didukung oleh tersedianya literatur baik primer maupun sekunder dan data penelitian yang menunjang dalam penelitian tersebut.

### C. Latar Belakang Masalah

Saat ini perkembangan dunia Industri asuransi semakin pesat seiring dengan perkembangan ekonomi. Munculnya berbagai lembaga keuangan berbasis syariah di Indonesia kini semakin banyak, termasuk dalam bidang asuransi. Perusahaan asuransi adalah salah satu lembaga keuangan non bank yang tepat bagi setiap orang yang ingin mendapatkan jaminan. Asuransi berperan untuk membantu dalam mengatasi risiko-risiko yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia tahun No. 40 tahun 2014 tentang perasuransian, asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerima premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan.

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 21/DSN-MUI/X/2001, asuransi syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong

menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.

Hakikat asuransi secara islam adalah saling bertanggung jawab dan saling bekerjasama atau saling bantu membantu dan saling melindungi penderitaan satu sama lain, sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an Surat Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

الْعِقَابُ شَدِيدُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ وَآتَقُوا وَالْعُدُونَ إِلَّا تَمْرَعَلَى تَعَاوُنُوا وَلَا

Artinya : “..... Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.” (QS. Al-Maidah : 2)<sup>10</sup>

Asuransi syariah pertama kali didirikan pada tahun 1979 di Sudan yakni asuransi takaful. Namun secara legalitas keislaman, sistem asuransi syariah baru diakui dan diadopsi oleh ulama dunia pada tahun 1985. Dari sini dapat disimpulkan bahwa keberadaan asuransi syariah di kalangan umat muslim bukan karena pemikiran ulama, akan tetapi berdasarkan kreasi dan kebutuhan umat muslim untuk perlindungan diri. Di Indonesia

<sup>10</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Syaamil Al-Qur'an,2013), h. 209.



sendiri asuransi syariah pertama kali berdiri pada tahun 1994, yakni PT Asuransi Takaful Keluarga yang merupakan asuransi jiwa syariah dan PT Asuransi Takaful Umum yang merupakan asuransi umum syariah.<sup>11</sup>

**Tabel 1.9 Pertumbuhan Industri Asuransi dengan Prinsip Syariah Tahun 2015 - 2019**  
*Table 1.9 The Growth of Sharia Insurance Industries 2015 - 2019*

Keterangan / Description	2015	2016	2017	2018	2019
Perusahaan Asuransi Jiwa dengan Prinsip Syariah / Sharia Life Insurance Companies	5	6	7	7	7
Perusahaan Asuransi Umum dengan Prinsip Syariah / Sharia Non Life Insurance Companies	3	4	5	5	5
Perusahaan Reasuransi dengan Prinsip Syariah / Sharia Reinsurance Companies	0	1	1	1	1
Perusahaan Asuransi Jiwa yang memiliki Unit Syariah / Sharia Unit of Life Insurance Companies	19	21	23	23	23
Perusahaan Asuransi Umum yang memiliki Unit Syariah / Sharia Unit of Non Life Insurance Companies	24	24	25	24	24
Perusahaan Reasuransi yang memiliki Unit Syariah / Sharia Unit of Reinsurance Companies	3	2	2	2	2
<b>Jumlah / Total</b>	<b>54</b>	<b>58</b>	<b>63</b>	<b>62</b>	<b>62</b>

**Gambar 1.1**  
**Pertumbuhan Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia**

Berdasarkan Tabel 1.1 menjelaskan bahwa industri asuransi syariah di Indonesia masih sangat potensi untuk dikembangkan. tercatat di tahun 2019 total asuransi syariah berjumlah 62 perusahaan yang terdiri dari 5 perusahaan umum full syariah, 24 unit usaha syariah, asuransi jiwa dengan prinsip syariah yang terdiri dari 7 perusahaan, sedangkan asuransi jiwa yang memiliki unit usaha syariah ada 23 perusahaan, terakhir pada reasuransi unit usaha syariah yang memiliki 2 perusahaan dan 1 perusahaan reasuransi syariah (www.ojk.go.id, 2019).<sup>12</sup>

<sup>11</sup>Titis Rahmawati, "Analisis Pengaruh Premi, Dana Tabarru', Klaim Dan Likuiditas Terhadap Solvabilitas Dana Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia"( skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2018 ), h. 1.

<sup>12</sup> Pertumbuhan Asuransi Syariah di Indonesia tahun 2014-2018, tersedia di: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) (7 juni 2020).

**Tabel 1.1**  
**Pertumbuhan Asuransi Umum Syariah**

Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Kontribusi	1,61	1,96	2,87	2,65	2,75	2,79
Klaim	0,90	0,91	1,23	1,44	1,47	1,44
Investasi	3,11	3,50	4,24	5,04	5,10	5,49

Sumber Data: Otoritas Jasa Keuangan

Berikut adalah tabel 1.2 dari pertumbuhan asuransi umum syariah pada tahun 2014-2019. Kontribusi bruto tahun 2018 sebesar Rp 2,75 triliun naik 1,5% menjadi Rp 2.79 triliun pada tahun 2019. Kontribusi bruto tahun 2019 tersebut memberikan 3,1% dari total kontribusi bruto perusahaan asuransi umum syariah tahun 2018.

Klaim bruto asuransi umum syariah menurun sebesar -2,4% menjadi sebesar Rp 1,44 triliun di tahun 2019 dari Rp 1,47 triliun di tahun 2018. Klaim bruto asuransi umum syariah tersebut adalah 3,0% dari total klaim bruto perusahaan asuransi umum syariah tahun 2019. Dan investasi juga mengalami kenaikan sebesar Rp 5,49 triliun pada tahun 2019, dari Rp 5,10 triliun.

Pada dasarnya asuransi syariah terdiri dari tiga jenis yaitu:

1. Takaful Keluarga (Asuransi Jiwa) adalah bentuk asuransi syariah yang memberikan perlindungan dalam menghadapi musibah kematian dan kecelakaan atas diri peserta asuransi takaful.

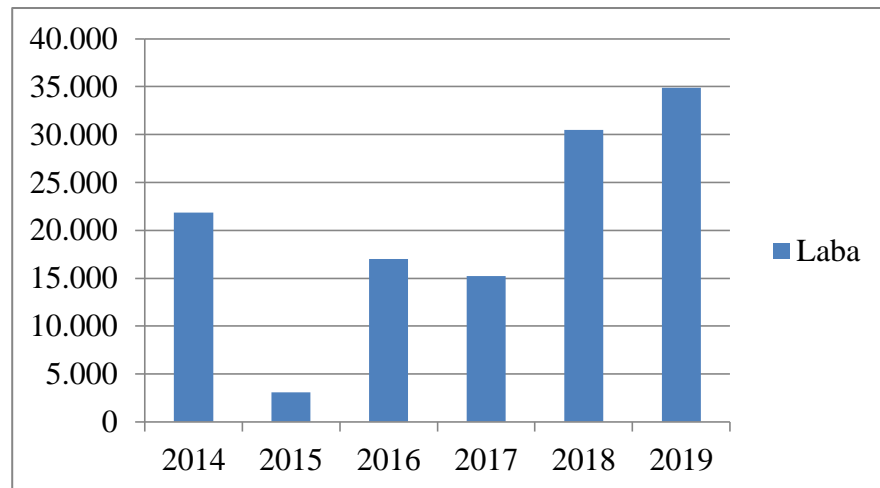
2. Takaful Umum (asuransi Kerugian) adalah bentuk asuransi syariah yang memberikan perlindungan finansial dalam menghadapi bencana atau kecelakaan atas harta benda milik peserta takaful.
3. Reasuransi/ Retakaful adalah institusi yang bertugas menanggung risiko dari perusahaan asuransi. Jadi risiko yang ditanggung oleh perusahaan asuransi akan ditransfer sebagian kepada reasuransi. Sistemnya sama yaitu dengan memberikan premi kepada reasuransi.

Laba atau keuntungan adalah salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Informasi laba dilaporkan dalam penerbitan laporan keuangan dan digunakan untuk mengukur efisiensi kinerja perusahaan. Perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki tingkat laba yang lebih rendah.<sup>13</sup> Berikut adalah data mengenai laba perusahaan Asuransi Umum Syariah.

---

<sup>13</sup>Sofyan Marwansyah dan Ambar Novi Utami, *Analisis Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian Di Indonesia*, Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis, Vol.5, No.2, Desember 2017, h. 215.

**Tabel 1.2**  
**Rekapitulasi Laba/Rugi Asuransi Umum Syariah Tahun 2014-**  
**2019 (Dalam Jutaan Rupiah)**



Sumber Data: (Statistik Perasuransian OJK)

Menurut tabel grafik 1.3 dapat dilihat bahwa jumlah laba dari tahun 2014-2019 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014 jumlah laba sebesar Rp 21,843 miliar. Pada tahun berikutnya jumlah laba menurun menjadi Rp 3,070 miliar. Kemudian pada tahun 2016 jumlah laba meningkat menjadi Rp 16,998 miliar. Pada tahun berikutnya jumlah laba menurun menjadi Rp 15,215 miliar. Pada tahun 2018 jumlah laba mengalami kenaikan menjadi Rp 30,486 miliar. Dan pada tahun 2019 jumlah laba mengalami kenaikan juga menjadi Rp 34,897 miliar.

Jumlah perusahaan asuransi akan terus berkembang apabila didukung dengan laba asuransi yang meningkat. Dalam penelitian ini, perusahaan asuransi yang akan diteliti penulis adalah perusahaan asuransi umum yang memiliki unit usaha syariah. Asuransi umum unit usaha

syariah dipilih sebagai objek penelitian karena pada tahun 2018 kinerja bisnis asuransi umum unit usaha syariah mengalami penurunan. Merujuk pada data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada tahun 2018 jumlah laba asuransi umum unit usaha syariah sebesar Rp 203, 088 miliar. Nominal ini menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 254, 794 miliar. Dan pada tahun 2019 jumlah asuransi umum unit usaha syariah sebesar Rp 254, 685 miliar.<sup>14</sup>

Dengan demikian dengan adanya penurunan laba tersebut maka perlu diketahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi laba perusahaan asuransi umum syariah agar perusahaan segera mengambil langkah untuk meningkatkan kembali laba perusahaan, karena laba merupakan hal yang sangat penting bagi keberlangsungan operasional perusahaan.

Menurut Teori yang diungkapkan oleh Donald Kieso ada beberapa faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam perusahaan yang mempengaruhi tingkat laba yaitu penerimaan dan pengeluaran yang diterima atau dikeluarkan oleh perusahaan asuransi syariah. Laba bersih sebuah perusahaan berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian yang diikhtisarkan dalam laporan laba rugi.

Sedangkan menurut teori Abbas Salim penerimaan (pendapatan) perusahaan asuransi berasal dari penerimaan premi, hasil investasi, denda, ganti rugi. Sedangkan yang termasuk dalam pengeluaran perusahaan

---

<sup>14</sup>Ojk.go.id



asuransi adalah pembayaran klaim, komisi, biaya realisasi klaim, pajak, upah atau gaji.<sup>15</sup>

Menurut penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh penelitian terdahulu ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat laba asuransi yang menghubungkan pengaruh variabel *risk based capital*, pendapatan premi, hasil *undewriting* dan beban klaim terhadap laba asuransi.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi laba adalah *risk based capital*. *Risk based capital* adalah sebuah alat ukur untuk menilai atau mendeteksi seberapa sehat tingkat keuangan perusahaan dan seberapa sanggup perusahaan dalam mengukur tingkat kecukupan modal perusahaan dalam membiayai utang perusahaan. Semakin tinggi resiko atau utang perusahaan, maka semakin tinggi pula modal yang harus dimiliki perusahaan untuk mengantisipasi resiko tersebut. Dalam industri perasuransian, pengetahuan tentang kondisi keuangan suatu perusahaan menjadi salah satu faktor yang penting. Hal ini dikarenakan perusahaan asuransi yang menjual produk asuransinya yaitu berupa jaminan atas kerugian yang harus ditanggung. Maka untuk mengetahui tentang kondisi keuangan suatu perusahaan untuk mengantisipasi atau mendeteksi resiko-resiko yang mungkin timbul didalam perusahaan, maka diperlukan *risk based capital* ini untuk menilai seberapa jauh tingkat kesehatan keuangan

---

<sup>15</sup>Salsabila Nur Hanifah, “Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi dan Hasil Uderwriting Terhadap Tingkat Laba Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah”( skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2017 ), h. 4.

perusahaan tersebut. Berdasarkan peraturan menteri keuangan RI nomor 53/PMK.010/201, telah disebutkan bahwa target tingkat solvabilitas yang harus dimiliki oleh perusahaan asuransi yang diukur menggunakan *risk based capital* yaitu paling rendah sebesar 120%. Semakin besar tingkat *Risk Based Capital* (RBC) perusahaan asuransi, maka semakin sehat kondisi keuangan dan semakin bagus kualitas perusahaan dan begitu sebaliknya. Dimana semakin tinggi tingkat *Risk Based Capital* yang dicapai perusahaan maka semakin tinggi pula laba yang diperoleh oleh perusahaan.<sup>16</sup> Namun jika nilai *risk based capital* ini cenderung terlalu tinggi, maka akan menurunkan tingkat laba perusahaan. Sebab modal yang dibayarkan untuk menutupi resiko-resiko yang mungkin timbul didalam perusahaan yaitu berasal dari asset perusahaan, hal tersebut akan mempengaruhi tingkat pendapatan perusahaan dan menurunkan tingkat laba perusahaan. Penelitian yang dilakukan Ida Ayu Ita Permata Sastri dkk, menunjukkan bahwa *Risk Based Capital* berpengaruh positif terhadap Laba Perusahaan Asuransi, sedangkan pada penelitian Leviany dkk (2014) dengan hasil bahwa *Risk Based Capital* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas terhadap laba perusahaan asuransi.

Faktor kedua yang dinilai dapat mempengaruhi laba adalah pendapatan premi. Pendapatan Premi diperoleh dari pembayaran wajib yang dilakukan oleh pihak tertanggung secara teratur kepada pihak

---

<sup>16</sup> Dede Rahayu dan Nurul Mubarak, *Pengaruh Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah*, I-Economic, Vol.3, No.2, Desember 2017, h. 195.

penanggung sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati. Pendapatan premi merupakan sumber pendapatan utama perusahaan asuransi. oleh karena itu, besar kecilnya perolehan premi akan mempengaruhi pertumbuhan laba. Menurut konsep teori Islami *split found theory* yang menyatakan bahwa semakin tinggi dana kontribusi peserta yang didapat maka dana *tabarru'* yang didapat oleh perusahaan akan besar pula. Besarnya dana *tabarru'* yang didapat akan memperbesar tingkat *surplus underwriting* sehingga dana dari *surplus* tersebut mampu mempengaruhi kenaikan pada laba perusahaan asuransi. Penelitian yang dilakukan Ida Ayu Ita Permata Sastri, Edy Sujana dan Ni Kadek Sinarwati menyatakan bahwa Pendapatan Premi berpengaruh positif terhadap laba. Sedangkan penelitian Reschiwati dan Rizki Putri Solikhah (2018) menyimpulkan bahwa pendapatan premi tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi.

Faktor ketiga yang dinilai dapat mempengaruhi laba adalah hasil underwriting. *Underwriting* adalah proses penyeleksian calon pemegang polis atau peserta yang akan diberikan jaminan dalam menentukan perusahaan asuransi akan menerima atau menolak calon peserta asuransi layak atau tidak diberikan jaminan. Proses ini digunakan untuk mengantisipasi resiko yang timbul dari calon peserta asuransi. Semakin banyak calon peserta asuransi maka akan meningkatkan tingkat pendapatan perusahaan dan akan mempengaruhi tingkat laba. Hasil *underwriting* mengukur tingkat laba asuransi dengan proses *underwriting* perusahaan akan mampu mendeteksi risiko-risiko yang mungkin akan

terjadi dana yang ditanggung oleh perusahaan. Hasil *underwriting* merupakan hasil pengurangan dari pendapatan asuransi dengan beban asuransi. Dari hasil pengurangan tersebut perusahaan asuransi akan menggunakannya untuk investasi. Semakin tinggi tingkat hasil *underwriting* maka risiko yang mungkin akan terjadi semakin kecil sehingga laba perusahaan asuransi akan meningkat. Penelitian yang dilakukan Fenny Erlina Wati menyatakan bahwa Hasil *underwriting* berpengaruh positif terhadap laba. Sedangkan penelitian Sastri, Sujana dan Sinarwati (2017) menyimpulkan bahwa hasil *underwriting* tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi.<sup>17</sup>

Faktor keempat yang dinilai dapat mempengaruhi laba adalah beban klaim. Klaim adalah hak peserta asuransi yang wajib diberikan perusahaan asuransi atas pembayaran premi berdasarkan perjanjian atau kesepakatan dalam akad. Beban klaim adalah hak peserta yang wajib dibayarkan oleh perusahaan asuransi kepada peserta asuransi apabila salah satu peserta mengalami musibah. Dana klaim diambil dari dana *tabarru'* yaitu dana yang peroleh dari dana hibah yang dikumpulkan oleh peserta asuransi yang digunakan untuk dana tolong menolong untuk membantu peserta yang mengalami musibah. Menurut teori agensi yang menyatakan bahwa masalah keagenan muncul karena konflik kepentingan antara perusahaan dengan investor. Dimana semakin besar klaim semakin besar

---

<sup>17</sup> Fenny Erlinawati, *Pengaruh Risk Based Capital, Hasil Underwriting, Klaim Dan Premi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2017*, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, Surakarta, 2019) h. 26.

pula *surplus underwriting* dana *tabarru'*, semakin besar *surplus underwriting* maka akan mempengaruhi tingkat laba perusahaan. Penelitian yang dilakukan Firdaus Budhy Saputro menyatakan bahwa Beban Klaim berpengaruh positif terhadap laba.<sup>18</sup> Sedangkan penelitian Sofyan Marwansyah dan Ambar Novi Utami (2017) menyimpulkan bahwa beban klaim tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi.

Ada beberapa variabel yang dapat mempengaruhi laba asuransi diantaranya *risk based capital*, pendapatan premi, hasil *undewriting* dan beban klaim.

Berdasarkan uraian dan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh *Risk Based Capital* (RBC), Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, dan Beban Klaim Terhadap Laba Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2019”.

#### **D. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini ditetapkan agar dalam melakukan penelitian ini hanya fokus terhadap pokok-pokok permasalahan dan pembahasannya tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, batasan masalah pada penelitian ini adalah:

---

<sup>18</sup> Firdaus Budhy Saputro, *Pengaruh Risk Based Capital dan Beban Klaim Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2014-2016*, Jurnal Semarak, Vol.1, No. 3, Oktober 2018, h. 91.

1. Menurut teori yang diterapkan Donald Kieso dan Abbas Salim, serta dari penelitian-penelitian terdahulu, menjelaskan bahwa ada beberapa variabel yang dapat mempengaruhi laba asuransi diantaranya *risk based capital*, pendapatan premi, hasil *undewriting* dan beban klaim.
2. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh Perusahaan Asuransi Umum Unit Usaha Syariah yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI). Dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Dimana teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan persyaratan (sifat – sifat, karakteristik, ciri, kriteria).

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Risk Based Capital* (RBC), Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, dan Beban Klaim berpengaruh secara parsial terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia tahun 2014-2019?
2. Apakah *Risk Based Capital* (RBC), Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, dan Beban Klaim berpengaruh secara simultan terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia tahun 2014-2019?



3. Bagaimana pengaruh *Risk Based Capital* (RBC), Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, dan Beban Klaim terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia Menurut Pandangan Perspektif Islam?

#### **F. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh *Risk Based Capital* (RBC), Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, dan Beban Klaim berpengaruh secara parsial terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia tahun 2014-2019
2. Untuk mengetahui pengaruh *Risk Based Capital* (RBC), Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, dan Beban Klaim berpengaruh secara simultan terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia tahun 2014-2019
3. Untuk mengetahui pengaruh *Risk Based Capital* (RBC), Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, dan Beban Klaim terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia Menurut Pandangan Perspektif Islam?

#### **G. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini dilaksanakan maka penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khasanah ilmu pengetahuan di bidang perbankan syariah khususnya mengenai analisis Pengaruh *Risk Based Capital* (Rbc), pendapatan premi, hasil *underwriting*, dan beban klaim terhadap laba perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia serta sebagai wahana tambahan referensi serta bahan kajian bagi penelitian selanjutnya yang akan mengembangkan penelitian sejenis.

## 2. Manfaat Praktisi

### a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai analisis Pengaruh *Risk Based Capital* (Rbc), pendapatan premi, hasil *underwriting*, dan beban klaim terhadap laba perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia.

### b. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini menambah referensi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sehingga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai data dan informasi untuk kegiatan belajar. Selain itu, sebagai karya akademisi, peneliti ini juga menjadi tolak ukur keberhasilan lembaga pendidikan dalam memberikan pendidikan kepada mahasiswa.

### c. Bagi Lembaga Asuransi Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui seberapa besar pengaruh *risk based capital* (RBC), pendapatan premi, hasil *undewriting*, dan beban klaim terhadap laba perusahaan.



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kajian Teori

#### 1. Islami *Split Fund Theory*

Pengelolaan keuangan pada perusahaan asuransi syariah menggunakan sistem pemisahan dana (*split fund*). Sistem pemisahan dana adalah memisahkan aset dan liabilitas kelompok dan *tabarru'* dari kelompok dana perusahaan. Menurut Puspitasari, Praktik pemisahan dana menekankan pada penggunaan dana yang sesuai dengan aturan dan kelompoknya. Penggunaan dana yang sesuai dengan aturan dan kelompoknya sesuai dengan pemahaman sebuah teori, yaitu *fund theory*. *Fund theory* memberikan penekanan pada keberadaan dana, *fund theory* memperhatikan arus dana yakni dari mana sumber dana dan untuk apa penggunaan dana tersebut. *Fund theory* tidak mengutamakan profitabilitas. Dalam asuransi syariah dikenal sebagai konsep *Islamic split fund theory* (ISFUT). ISFUT merupakan konsep manajemen keuangan dengan pemisahan dana dan pembagian kesejahteraan yang akuntabilitasnya dapat dipertanggungjawabkan kepada Tuhan, manusia, dan alam yang dilandasi dengan nilai keadilan, kejujuran, dan transparans.<sup>19</sup>

Pemisahan dana sudah dilakukan sejak peserta membayar kontribusi peserta (premi) diawal transaksi. Kontribusi Peserta (premi) dipisah menjadi dana *tabarru'* dan dana *tijarah/ujrah*.

---

<sup>19</sup> Novi Puspitasari, *Manajemen Asuransi Syariah* (Yogyakarta: UII Press, 2015), h. 35.

Pemisahan dana dalam konteks ini adalah pemisahan aset dan liabilitas dana *tabarru'* dari dana perusahaan. Konsep dasar pada transaksi asuransi syariah adalah kegiatan saling melindungi antar peserta asuransi syariah. kegiatan saling melindungi diwujudkan dengan menghibahkan sejumlah dana yang dilandasi dengan akad *tabarru'*.<sup>20</sup>

Kontribusi peserta dipisahkan dalam pencatatannya, dimana dana *tabarru'* akan dibukukan ke dalam akun kumpulan dana *tabarru'* dan *ujrah* dibukukan dalam akun kumpulan dana perusahaan. Dana *tabarru'* hanya boleh dilakukan untuk kegiatan peserta, apabila salah satu anggota peserta asuransi mengalami musibah, maka dana ini dapat digunakan sedangkan pihak perusahaan menggunakan dana *ujrah* yaitu dana yang diberikan untuk perusahaan asuransi atas jasa dalam mengelola dana *tabarru'* peserta. Dana ini akan menjadi dana perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Menurut Purwocaroko N dan Suprayogi, Entitas asuransi syariah menentukan besaran pembagian proporsi *tabarru'* dan *ujrah* dalam operasionalnya. Pemerintah belum mengatur masalah pembagian proporsi *tabarru'* dan *ujrah* sampai saat ini. Fenomena yang terjadi di Indonesia saat ini adalah adanya perbedaan dalam penentuan komposisi Dana Peserta *Tabarru'* dan Dana Pemegang saham (*Ujrah*)

---

<sup>20</sup> Hakim, "Analisis Aplikasi Akad *Tabarru'*" Dalam *Asuransi Syariah: Studi Kasus Pada AJB Bumiputera 1912 Syariah Cabang Kudus*", Muqtasid Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, Vol. 3 No..2. (2012), h.231-249.

baik perusahaan asuransi yang berbentuk Badan Usaha Syariah (BUS) maupun Unit Usaha Syariah (UUS).<sup>21</sup>

Manajemen keuangan ini juga merupakan aturan dalam pengelolaan dana yang berdasarkan syariah, dan akuntabilitas pembagian kesejahteraan yang dipertanggungjawabkan kepada Allah (*stakeholders* utama), manusia (partisipan langsung dan tidak langsung), dan alam.<sup>22</sup> Nilai keadilan bermakna pemisahan dana stakeholders dan akuntabilitas pembagian kesejahteraan yang dapat dipertanggung jawabkan secara menyeluruh kepada Tuhan, manusia dan alam sehingga tidak berbuat dzalim kepada salah satu pihak. Nilai kejujuran diartikan sebagai sikap dalam pengelolaan dana sesuai realitasnya, yang bertujuan menjaga keharmonisan hubungan antara Tuhan, manusia dan alam. Transparasi artinya tidak adanya sesuatu yang disembunyikan dan menggunakan data-data yang jelas untuk setiap transaksi.

## 2. Teori Agensi

Teori keagenan atau teori agensi adalah teori yang menjelaskan tentang hubungan kerja antara pemilik perusahaan (pemegang saham) dan manajemen. Manajemen adalah agen yang ditunjuk oleh

---

<sup>21</sup> Tesha Aprilyani, “*Determinan Proporsi Dana Tabarru’ Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia*”, *Iqtishaduna Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Vol. 11 No. 1 Juni (2020), h.1-2.

<sup>22</sup> *Ibid*, h. 40.



pemegang saham (prinsipal) yang diberi tugas dan wewenang mengelola perusahaan atas nama pemegang saham.<sup>23</sup>

Teori agensi muncul ketika pemegang saham mempekerjakan pihak lain dalam mengelola perusahaan yang dimilikinya. Teori agensi melakukan pemisahan terhadap pemegang saham (prinsipal) dengan manajemen atau agen. Walaupun prinsipal adalah pihak yang memberikan wewenang kepada agen, namun prinsipal tidak boleh mencampuri urusan teknis dalam operasi perusahaan.<sup>24</sup>

Teori agensi berfungsi untuk menganalisa dan menemukan solusi terhadap masalah keagenan antara manajemen dan pemegang saham. Menurut teori keagenan, setiap individu, baik prinsipal maupun manajemen diasumsikan selalu bertindak untuk kepentingan dirinya sendiri. Manajemen menggunakan wewenang yang dimiliki sesuai dengan apa yang menguntungkan mereka. Kepentingan prinsipal bisa disampingkan. Posisi, kondisi, situasi dan tujuan yang berbeda antara prinsipal dan manajemen akan memunculkan konflik kepentingan diantara keduanya, maka timbul masalah keagenan.

### 3. Teori Sinyal ( *Signalling Theory* )

Teori Sinyal (Signaling Theory) Menurut Brigham dan Houston isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen

---

<sup>23</sup>Sunarto, "Teori Keagenan Dan Manajemen Laba", Diponegoro *Journal Of Accounting* Volume 6, Nomor 3 Tahun 2017, h. 12.

<sup>24</sup>*Ibid.*, h. 14.

memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.<sup>25</sup>

Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakikatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Manajemen Keuangan*, Erlangga, Jakarta, 2001, h. 36.

<sup>26</sup> Jogyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPPE UGM, Yogyakarta, 2000, h. 570

*Signalling teori* menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditor). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar.<sup>27</sup>

Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham. Pengumuman informasi akuntansi memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang (*good news*) sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham, dengan demikian pasar akan bereaksi yang tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan saham. Dengan demikian hubungan antara publikasi informasi baik laporan

---

<sup>27</sup> Zaenal Arifin, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, Ekonosia, Yogyakarta, 2005, h. 11.

keuangan, kondisi keuangan ataupun sosial politik terhadap fluktuasi volume perdagangan saham dapat dilihat dalam efisiensi pasar. Pasar modal efisien didefinisikan sebagai pasar yang harga sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan.<sup>28</sup>

Secara garis besar *signalling theory* erat kaitannya dengan ketersediaan informasi. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan bagi para investor, laporan keuangan merupakan bagian terpenting dari analisis fundamental perusahaan. Peningkatan perusahaan yang telah go-public lazimnya didasarkan pada analisis rasio keuangan ini. Analisis ini dilakukan untuk mempermudah interpretasi terhadap laporan keuangan yang telah disajikan oleh manajemen.<sup>29</sup>

Berdasarkan teori di atas, maka variabel yang mempengaruhi laba yaitu *risk based capital* (rbc), pendapatan premi, hasil *underwriting*, dan beban klaim.

## B. Asuransi Syariah

### 1. Pengertian Asuransi Syariah

Menurut Fatwa DSN MUI No.21/DSN-MUI/IX/2001, asuransi syariah (*Ta'min*, *Takaful* atau *Tadhamah*) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang/pihak

<sup>28</sup> Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis*, ...h.570.

<sup>29</sup> Agus Kretarto, *Investor Relation: Pemasaran dan Komunikasi Keuangan Perusahaan Berbasis Kepatuhan*, Grafiti Pers, 2001, h. 53

melalui investasi dalam bentuk aset dan atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah. Akad yang sesuai syariah yang dimaksud adalah akad yang tidak mengandung *maysir* (judi), *gharar* (penipuan), *riba*, *dzulm* (penganiayaan), *riswah* (suap), barang haram dan maksiat.

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa operasional asuransi syariah berdasarkan pada konsep saling menanggung risiko (*risk sharing*) antar peserta asuransi yang tergabung dengan melakukan pembayaran kontribusi dana *tabarru'* dan/atau dana investasi. Sedangkan perusahaan hanya sebagai pihak pengelola dana kontribusi dengan mendapatkan upah/ujrah atas pengelolaan dana dan atau bagi hasil atas hasil investasi. Hal tersebut berbeda dengan asuransi konvensional, dimana perusahaan yang menanggung risiko (*risk transfer*) peserta asuransi.<sup>30</sup>

## 2. Tujuan Asuransi

### a. Pengalihan Resiko

Tujuan Asuransi yang paling utama adalah untuk pengalihan risiko. Dalam teori pengalihan risiko, tertanggung menyadari ada ancaman bahaya terhadap harta kekayaan miliknya atau terhadap jiwanya. Jika suatu hari bahaya tersebut menimpa harta kekayaan atau jiwanya, maka dia akan

---

<sup>30</sup>Nur Indah Hidayati dan Ahmad Baehaqi, “Faktor Penentu Kinerja Investasi Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia”, Jurnal Muqtasid, Vol. 9, No.2 Tahun 2018, h. 96.

menderita kerugian atau korban jiwa atau cacat raga akan mempengaruhi perjalanan hidup seseorang atau ahli warisnya. Untuk mengurangi atau menghilangkan beban resiko tersebut, maka pihak tertanggung berupaya mencari jalan kalau ada pihak lain yang bersedia mengambil alih beban resiko ancaman bahaya dan dia sanggup membayar kontra prestasi yang disebut premi.

Hal ini tertanggung mengadakan asuransi dengan tujuan mengalihkan resiko yang mengancam harta atau jiwanya. dengan membayar sejumlah premi kepada perusahaan asuransi (penanggung), sejak itu pula resiko beralih kepada si penanggung. Apabila sampai berakhirnya jangka waktu asuransi tidak terjadi peristiwa yang merugikan, maka penanggung beruntung memiliki premi yang telah diterimanya dari tertanggung.

b. Pembayaran Ganti Rugi

Jika pada suatu ketika sungguh-sungguh terjadi peristiwa yang menimbulkan kerugian maka, kepada si tertanggung yang bersangkutan akan dibayarkan ganti kerugian seimbang dengan jumlah asuransinya. Dalam praktiknya, kerugian yang timbul tersebut bersifat sebagian, tidak semuanya kerugian total. Dengan demikian tertanggung mengadakan asuransi



yang bertujuan untuk memperoleh pembayaran ganti kerugian yang sungguh-sungguh dideritanya.

c. Pembayaran Santunan

Asuransi jenis ini biasa disebut sebagai asuransi sosial. Asuransi sosial bertujuan melindungi masyarakat dari ancaman bahaya kecelakaan yang mengakibatkan kematian atau cacat tubuh. Dengan membayar sejumlah kontribusi (semacam premi), maka si tertanggung berhak memperoleh perlindungan dari ancaman bahaya. Tertanggung yang membayar kontribusi tersebut adalah mereka yang terikat pada suatu hubungan hukum tertentu yang ditetapkan undang-undang, misalnya hubungan kerja, penumpang angkutan umum. Apabila mereka mendapat musibah kecelakaan dalam pekerjaannya atau selama angkutan berlangsung, mereka (ahli warisnya) akan memperoleh pembayaran santunan dari penanggung BUMN, yang jumlahnya telah ditetapkan oleh undang-undang adalah untuk melindungi kepentingan masyarakat dan mereka yang terkena musibah diberi santunan sejumlah uang.

d. Kesejahteraan Anggota

Tujuan asuransi yang terakhir yaitu untuk kesejahteraan anggotanya. Apabila beberapa orang berhimpun dalam suatu perkumpulan, maka perkumpulan tersebut berkedudukan

sebagai si penanggung, sedangkan anggota perkumpulanlah yang berkedudukan tertanggung. Jika terjadi peristiwa yang mengakibatkan kerugian atau kematian bagi anggota (tertanggung), maka perkumpulan akan membayar sejumlah uang kepada anggota (tertanggung) yang bersangkutan.<sup>31</sup>

### 3. Produk Asuransi Syariah

Produk asuransi syariah terdiri dari beberapa produk yang mencakup berbagai macam aspek kehidupan mulai dari perlindungan atas terjadinya musibah kecelakaan yang mengakibatkan meninggal dunia hingga terjadinya musibah kebakaran bahkan hingga terjadinya kecelakaan dalam pengangkutan. Adapun produk tersebut dibagi menjadi:

Produk asuransi yang mengandung unsur tabungan dan produk asuransi *non-saving*.

#### a. Produk Asuransi yang mengandung unsur tabungan

##### 1) Dana Investasi

Merupakan bentuk perlindungan untuk perorangan yang menginginkan dan merencanakan pengumpulan dana sebagai dana investasi.

##### 2) Dana Siswa

---

<sup>31</sup>Herry Ramadhani, *Prospek Dan Tantangan Perkembangan Asuransi Syariah Di Indonesia*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 01, No. 01, Desember 2015, h. 59-60.

Merupakan bentuk perlindungan untuk perorangan yang bermaksud menyediakan dana pendidikan hingga sarjana.

### 3) Dana Haji

Suatu bentuk perlindungan untuk perorangan yang menginginkan dan merencanakan pengumpulan dana untuk biaya menjalankan haji.

### 4) Dana Hasanah

Merupakan bentuk perlindungan untuk perorangan yang menginginkan dan merencanakan pengumpulan dana sebagai modal usaha.

#### b. Produk asuransi *non-saving*

##### 1) Kesehatan Individu

Program untuk perorangan yang bermaksud menyediakan dana santunan rawat inap dan operasi bila peserta sakit dan kecelakaan dalam masa perjanjian.

##### 2) Kecelakaan Diri Individu

Program yang diperuntukkan bagi perorangan yang bermaksud menyediakan santunan untuk ahli waris bila peserta mengalami musibah kematian karena kecelakaan dalam masa perjanjian.

##### 3) *Al-Khirat* Individu

Program ini diperuntukkan bagi perorangan yang bermaksud menyediakan santunan untuk ahli waris bila peserta mengalami musibah kematian dalam masa perjanjian.<sup>32</sup>

#### 4. Landasan Dasar Hukum Asuransi Syariah

Landasan dasar hukum asuransi syariah adalah sumber dari pengambilan praktik asuransi syariah. Karena sejak awal asuransi syariah dimaknai sebagai wujud dari bisnis pertanggungan yang didasarkan pada nilai-nilai yang ada dalam ajaran islam. Yaitu Al-qur'an dan Al-Hadit's, maka landasan yang dipakai dalam hal ini tidak jauh berbeda dengan metodologi yang dipakai oleh sebagian ahli hukum islam.<sup>33</sup> Dalil-dalil yang diajukan pihak yang melaksanakan asuransi syariah saat ini antara lain.

##### a. Al-Qur'an

Dasar hukum yang melandasi konsep Asuransi dalam Al-qur'an tertuang dalam surah Al-Maidah (5) ayat 2:

الْعِقَابِ شَدِيدُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ وَاتَّقُوا وَالْعُدْوَانَ إِلَّا تَمْرَعَلَى تَعَاوُنًا وَلَا

Artinya :“..... Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan

<sup>32</sup>*Ibid.*, h. 61.

<sup>33</sup>Hasan Ali, *Asuransi Dalam Persepektif Hukum Islam* (Jakarta: Kencana,2004), h. 61-

bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.” (QS. Al-Maidah : 2)<sup>34</sup>

b. Fatwa DSN-MUI

Menurut fatwa DSN-MUI No.21/DSN/MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah, Asuransi Syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk asset dan/atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.<sup>35</sup>

5. Prinsip Dasar Asuransi Syariah

Sistem operasional asuransi syaria'h memiliki dua prinsip utama yakni *ta'awun 'ala al birr wa al-taqwa* yakni tolong-menolong kamu sekalian dalam kebaikan dan takwa dan juga *al-ta'min* atau rasa aman. Selain itu, pakar ekonomi Islam mengemukakan tiga prinsip utama yang ditegakkan dalam asuransi syariah, yaitu (Puspitasari, 2015):

a. Saling bertanggung jawab

Masing-masing peserta asuransi syariah memiliki tanggung jawab untuk menolong peserta lain yang mengalami musibah atau kerugian dengan ikhlas. Hal ini disebabkan, memikul tanggung jawab dengan niat ikhlas merupakan ibadah. Selain

<sup>34</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya...*, h.209

<sup>35</sup>Abdul Ghofur Anshori, *Asuransi Syariah Di Indonesia* (Yogyakarta: UII Press: 2007),

itu meringankan beban sesama manusia yang sedang mengalami kesulitan juga merupakan sedekah yang akan bernilai pahala di mata Allah.

b. Saling bekerjasama atau saling membantu

Kita harus tolong-menolong sesama peserta yang mengalami musibah, diantara peserta asuransi syariah juga saling bekerja sama dalam menolong peserta yang mengalami musibah. Prinsip ini dimaksudkan untuk mewujudkan perintah Allah SWT yang terdapat dalam Al-Qur'an untuk saling tolong menolong dalam kebaikan. Perintah Allah SWT tersebut terdapat pada firman Allah sebagai berikut:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya : “ Bekerja samalah kamu pada perkara-perkara kebajikan dan takwa. Jangan bekerja sama dalam perkara-perkara dosa dan permusuhan.” (Q.S. Al-Maa'idah : 2)

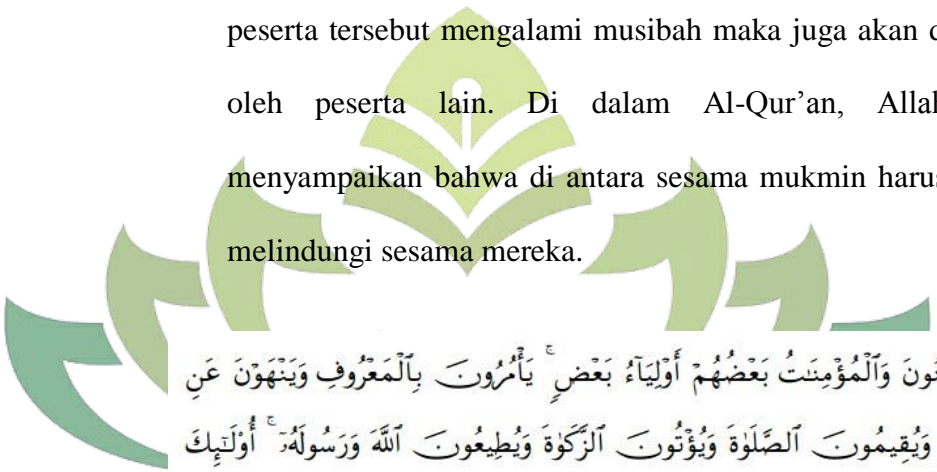
Ayat tersebut menunjukkan bahwa Allah telah memerintahkan kepada manusia untuk bekerjasama dalam hal kebaikan. Ayat tersebut bertujuan agar manusia tidak saling bekerjasama dalam hal yang buruk. Selaras dengan prinsip utama dalam asuransi syariah yakni saling bekerjasama. Dalam asuransi syariah, antara peserta asuransi satu sama lain saling membantu. Sikap saling membantu dan bekerjasama ini



diwujudkan dalam bentuk penyertaan dana *tabarru'* masing-masing peserta asuransi.

c. Saling melindungi penderitaan satu sama lain

Selain bertujuan melindungi penderitaan yang dialami oleh peserta lain, secara tidak langsung peserta asuransi syariah juga melindungi dirinya sendiri. Pasalnya, apabila suatu peserta telah menolong peserta lain maka suatu saat apabila peserta tersebut mengalami musibah maka juga akan ditolong oleh peserta lain. Di dalam Al-Qur'an, Allah juga menyampaikan bahwa di antara sesama mukmin harus saling melindungi sesama mereka.



وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ  
الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ  
سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٧١﴾

Artinya : “Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan wanita sebagian mereka menjadi pelindung bagi sebagian yang lain, mereka menyuruh berbuat kebaikan dan melarang daripada berbuat kejahatan. Mereka mendirikan shalat dan membayar zakat serta taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah, sesungguhnya Allah Mahakuasa lagi Mahabijaksana.” (At-Taubah : 71)

Ayat diatas menunjukkan bahwa Allah akan memberi rahmat kepada hamba-Nya yang saling melindungi antar

manusia beriman satu sama lain. Ayat tersebut sejalan dengan salah satu prinsip utama asuransi syariah, yakni saling melindungi penderitaan satu sama lain. Perintah Allah yang terdapat pada Q.S. At-Taubah ayat 71 dapat direalisasikan melalui asuransi syariah, peserta asuransi akan melindungi peserta asuransi lain yang mendapat musibah. Antara peserta asuransi satu dengan lainnya akan saling melindungi dan saling membantu apabila ada peserta asuransi yang mengalami musibah.<sup>36</sup>

#### 6. Jenis-Jenis Asuransi Syariah

- a. Takaful Keluarga (Asuransi Jiwa) adalah bentuk asuransi syariah yang memberikan perlindungan dalam menghadapi musibah kematian dan kecelakaan atas diri peserta asuransi takaful. Produk asuransi takaful keluarga meliputi :

- 1) Takaful berencana
- 2) Takaful pembiayaan
- 3) Takaful pendidikan
- 4) Takaful dana haji
- 5) Takaful berjangka
- 6) Takaful kecelakaan siswa
- 7) Takaful kecelakaan diri
- 8) Takaful khairat keluarga

---

<sup>36</sup> Titis Rahmawati, *Analisis Pengaruh...*, h. 6-7.

b. Takaful Umum (asuransi Kerugian) adalah bentuk asuransi syariah yang memberikan perlindungan finansial dalam menghadapi bencana atau kecelakaan atas harta benda milik peserta takaful. Produk-produk Asuransi Takaful umum adalah:

- 1) Takaful Kebakaran
- 2) Takaful Kendaraan Bermotor
- 3) Takaful Pengangkutan
- 4) Takaful Risiko Pembangunan
- 5) Takaful Risiko Pemasangan
- 6) Takaful Penyimpanan Uang
- 7) Takaful Gabungan
- 8) Takaful Aneka
- 9) Takaful Rekayasa/ Engineering

c. Reasuransi/ Retakaful adalah institusi yang bertugas menanggung risiko dari perusahaan asuransi. Jadi risiko yang ditanggung oleh perusahaan asuransi akan ditransfer sebagian kepada reasuransi. Sistemnya sama yaitu dengan memberikan premi kepada reasuransi.

### C. Asuransi Umum Syariah

#### 1. Pengertian Asuransi Umum Syariah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014 bagian pertama mengenai Ketentuan Umum angka 8, disebutkan Usaha Asuransi Umum Syariah merupakan usaha dalam pengelolaan risiko berdasarkan prinsip-prinsip syariah guna saling melindungi dan saling menolong dengan memberikan penggantian kepada peserta atau pemegang polis karena kerusakan, kerugian, kehilangan keuntungan, biaya yang timbul, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita oleh peserta yang disebabkan karena peristiwa yang tidak pasti.

Asuransi umum merupakan bentuk asuransi syariah yang memberikan perlindungan finansial kepada peserta takaful dalam menghadapi kecelakaan harta benda milik peserta. Asuransi umum produknya berupa asuransi kerugian, seperti asuransi risiko pembangunan gedung, asuransi kebakaran, dan asuransi pembongkaran.

Akad yang mendasari kontraknya asuransi umum syariah adalah akad *tabarru'*, dimana peserta asuransi memberikan kontribusi atau premi dengan ikhlas tanpa ada keinginan untuk menerima apapun kecuali hanya mengharapkan ridho dari Allah.<sup>37</sup>

#### 2. Dasar Hukum Asuransi Umum Syariah

---

<sup>37</sup>Fenny Erlinawati, *Pengaruh Risk...*, h.14.

Dasar hukum yang melandasi konsep Asuransi dalam Al-qur'an tertuang dalam surah Al-Maidah (5) ayat 2:

الْعِقَابِ شَدِيدُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ وَاتَّقُوا وَالْعُدْوَانَ إِلَّا تَمْرَعَلَى تَعَاوُنُوا وَلَا

Artinya : “.....Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.” (QS. Al-Maidah : 2)<sup>38</sup>

#### D. Keuntungan Asuransi Syariah

##### 1. Tidak berlaku sistem “dana hangus”

Kontribusi (premi) yang disetorkan sebagai *tabarru'* dalam asuransi syariah tidak hangus meskipun tidak terjadi klaim selama masa perlindungan. Premi yang telah dibayarkan oleh pemegang polis tersebut akan tetap diakumulasikan dan merupakan milik pemegang polis (peserta) secara kolektif.

##### 2. Transparansi pengelolaan dana

Perusahaan asuransi syariah wajib mengelola dananya dengan transparan, baik kontribusi penggunaan dananya maupun pembagian hasil investasinya. Apabila terjadi *surplus underwriting*, maka

<sup>38</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*..., h. 209.

pembagian nisbahnya juga dibagikan kepada para peserta secara transparan.

### 3. Pengelolaan dana yang islami

Asuransi syariah harus mengelola dananya dengan tetap mempertahankan prinsip-prinsip fiqh islam dengan menghindari (judi), *gharar* (ketidakpastian), dan *riba* (bunga). Dana investasi peserta asuransi juga tidak dapat diinvestasikan pada saham dari emiten yang memiliki kegiatan usaha perdagangan/jasa yang dilarang menurut prinsip syariah.<sup>39</sup>

## E. Laba

### 1. Pengertian Laba

Suatu perusahaan pasti memiliki tujuan dalam menjalankan usahanya. Laba merupakan tujuan utama atas berdirinya suatu perusahaan yang memiliki sifat sensitif dari berbagai pihak yang berkepentingan seperti pemilik perusahaan, investor, pemerintah, karyawan, dan masyarakat umum .

Laba merupakan hasil dari kegiatan operasional perusahaan dalam satu periode. Perusahaan yang memiliki laba yang tumbuh menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan operasional yang baik. Kemampuan operasional yang baik bisa dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menjaga aktivitas

---

<sup>39</sup> Ojk.go.id



perusahaan berdasarkan tingkat kegiatan tertentu, misalnya dalam menjaga jumlah penjualan yang dihasilkan, atau menjaga kapasitas yang digunakan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi peranan modal. Meski setiap perusahaan asuransi sama-sama memiliki beban yang harus ditanggung seperti beban klaim, beban operasional, dan lain-lain, yang harus ditanggung. Akan tetapi setiap perusahaan pasti memiliki strategi masing-masing untuk mengelola perusahaannya secara efektif dan efisien guna agar terus dapat menaikkan laba yang akan didapat.

Laba perusahaan asuransi diperoleh dari pembagian keuntungan dana peserta yang dikembangkan dengan prinsip *mudharabah* (sistem bagi hasil). Keuntungan tersebut dibagi berdasarkan nisbah atau perjanjian yang telah disepakati. Perusahaan asuransi syariah mendapatkan laba dari pendapatan premi dan hasil investasi. Pendapatan premi didapatkan dari pembayaran wajib peserta kepada perusahaan asuransi syariah sesuai dengan akad. Laba atau keuntungan umum digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan, karena laba ini merupakan

keuntungan yang benar-benar diperoleh dari hasil operasi perusahaan.<sup>40</sup>

## 2. Jenis-jenis Laba

Jumlah laba yang diperoleh perusahaan akan memberikan nilai keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Menurut Kasmir laba dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu:<sup>41</sup>

### a. Laba Kotor

Adalah perolehan laba yang diperoleh sebelum dikurangi oleh biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan.

### b. Laba Bersih

Adalah perolehan laba yang diperoleh setelah pengurangan oleh biaya-biaya perusahaan seperti pajak dan zakat di dalam satu periode.

## 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

Menurut Teori yang diungkapkan oleh Donald Kieso ada beberapa faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam perusahaan yang mempengaruhi tingkat laba yaitu penerimaan dan pengeluaran yang diterima atau dikeluarkan oleh perusahaan asuransi syariah. Laba bersih sebuah perusahaan berasal dari:

### a. Transaksi pendapatan

<sup>40</sup>Rizki Kusuma Damayanti, *Analisis Pengelolaan Dana Premi Prulink Syariah Pada Asuransi Syariah Pt. Prudential Life Assurance Palembang*, Vol. 7 No. 2 Juli 2013, h. 127.

<sup>41</sup>Sofyan Marwansyah dan Ambar Novi Utami..., h. 215.

- b. Beban
- c. Keuntungan dan kerugian yang diikhtisarkan dalam laporan laba rugi.

Sedangkan menurut teori Abbas Salim penerimaan (pendapatan) perusahaan asuransi berasal dari:

- 1) penerimaan premi
- 2) ganti rugi.

Sedangkan yang termasuk dalam pengeluaran perusahaan asuransi adalah:

- a) pembayaran klaim
- b) biaya realisasi klaim<sup>42</sup>

Selain itu perolehan besaran laba yang diperoleh perusahaan biasanya disajikan dalam laporan laba rugi yang dibuat oleh perusahaan dalam setiap kurun waktu tertentu. Laporan laba rugi hanya bisa menunjukkan pendapatan bersih atau rugi bersih dalam jangka pendek. Keuntungan perusahaan asuransi biasanya dapat diperoleh dari *surplus underwriting*, komisi reasuransi, dan hasil investasi seluruhnya. Sehingga apabila ditelusuri faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keuntungan atau laba perusahaan asuransi yaitu *underwriting*, hasil investasi, jumlah

---

<sup>42</sup>Salsabila Nur Hanifah, “Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi dan Hasil Underwriting Terhadap Tingkat Laba Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah”( skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2017 ), h. 4.

pendapatan premi, beban klaim, beban komisi, beban operasional, cadangan teknis, dll.<sup>43</sup>

Berdasarkan uraian dan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka ada beberapa variabel yang dapat mempengaruhi laba asuransi diantaranya *risk based capital*, pendapatan premi, hasil *undewriting* dan beban klaim. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh *Risk Based Capital* (RBC), Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, dan Beban Klaim Terhadap Laba Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018”.

#### **F. Risk Based Capital (RBC)**

*Risk Based Capital* (RBC) merupakan rasio kecukupan modal terhadap resiko yang ditanggung. *Risk Based Capital* (RBC) merupakan rasio kecukupan modal terhadap resiko yang ditanggung dan menjadi salah satu indikator utama dalam menilai kesehatan perusahaan asuransi, khususnya yang terkait dengan solvabilitas atau kemampuan perusahaan memenuhi semua kewajibannya.<sup>44</sup>

*Risk Based Capital* (RBC) adalah salahsatu parameter untuk mengukur kinerja kesehatan dan keamanan keuangan perusahaan

---

<sup>43</sup>Laras Mutiara Sari, *Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Dan Hasil Investasi Terhadap Hasil Underwriting Dan Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2013-2016*, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018, h. 23-25.

<sup>44</sup>Dede Rahayu dan Nurul Mubarak, *Pengaruh Risk...*, h.190.

berdasarkan kemampuan modal perusahaan untuk menutup seluruh kerugian yang mungkin dialami asuransi, yang tentunya akan berdampak cukup signifikan terhadap hasil kinerja keuangan perusahaan asuransi. Secara umum, rasio kesehatan *Risk Based Capital* (RBC) adalah suatu ukuran yang menginformasikan tingkat keamanan financial atau kesehatan suatu perusahaan asuransi. Semakin besar rasio kesehatan RBC sebuah perusahaan asuransi, semakin sehat kondisi *financial* perusahaan tersebut. Sehingga laba yang diperoleh perusahaan asuransi akan semakin meningkat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 53/PMK.010/2012, telah disebutkan bahwa target tingkat solvabilitas yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan asuransi yaitu paling rendah sebesar 120% dari modal minimum berbasis risiko. Tingkat solvabilitas pada perusahaan asuransi diukur menggunakan *risk based capital*. Makna angka nilai risk based capital paling sedikit 120% adalah bahwa perusahaan tersebut minimal memiliki kekayaan 20% lebih besar dari nilai hutang perusahaannya termasuk untuk membiayai setiap risiko pertanggungan yang dimiliki perusahaan.

Rumus yang digunakan untuk mencari rasio risk based capital berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan nomor 53/PMK.010/2012

tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi adalah:<sup>45</sup>

$$Risk Based Capital = \frac{\text{Tingkat Solvabilitas}}{\text{Batas Tingkat Solvabilitas Minimum}} \times 100\%$$

Dimana tingkat solvabilitas merupakan jumlah kekayaan yang diperkenankan dikurangi dengan kewajiban. Sedangkan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum (BTSM) atau disebut dengan Modal minimum berbasis resiko merupakan sejumlah dana yang diperlukan untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban. Batas Tingkat Solvabilitas Minimum (BTSM) diperoleh dari laporan keuangan Dana Tabarru' dan Dana Tauhid Minimum Berbasis Resiko (DTMBR) yaitu merupakan sejumlah dana yang digunakan untuk mengantisipasi resiko kerugian yang mungkin timbul akibat dari deviasi dalam pengelolaan asset dan liabilitas Dana Tabbarru' dan Dana Tauhid.<sup>46</sup>

$$Risk Based Capital = \frac{\text{Kekayaan diperkenankan} - \text{Kewajiban}}{\text{Dana Tabarru' dan Dana Tauhid Minimum Berbasis Resiko (DTMBR)}} \times 100\%$$

Dapat dilihat pada rumus yang digunakan untuk menghitung *Risk Based Capital* (RBC) pada perusahaan asuransi, tingkat solvabilitas merupakan salah satu faktor yang penting untuk menjaga dana

<sup>45</sup> Titis Rahmawati, *Analisis Pengaruh premi, dana tabarru'', klaim dan likuiditas terhadap solvabilitas dana perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2014-2016* (Jakarta: UII, 2016), h. 8

<sup>46</sup> Agung Eko Supriyono, *Pengaruh Risk Based Terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi syariah*, Jakarta Jurnal Aktiva Volume 1, Nomor 1 tahun 2019, h. 28



perusahaan tetap solvabel. Jumlah kekayaan yang diperkenankan menjadi peranan penting dalam menentukan tingkat solvabilitas disamping kewajiban. Berapapun kewajiban yang perlu dipenuhi jika kekayaan atau aset yang dimiliki terjaga maka tingkat solvabilitas akan tetap pada batas aman.

### G. Pendapatan Premi

Premi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan risiko dari tertanggung kepada penanggung (*transfer of risk*).

Menurut Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian dijelaskan pada pasal 1 ayat 29 Premi adalah “sejumlah uang yang ditetapkan oleh Perusahaan Asuransi atau perusahaan reasuransi dan disetujui oleh Pemegang Polis untuk dibayarkan berdasarkan perjanjian Asuransi atau perjanjian reasuransi, atau sejumlah uang yang ditetapkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mendasari program asuransi wajib untuk memperoleh manfaat”.

Berdasarkan fatwa DSN MUI NO: 21/DSN-MUI/X/2001 dijelaskan, premi adalah “ kewajiban peserta Asuransi untuk memberikan sejumlah dana kepada perusahaan asuransi sesuai

dengan kesepakatan dalam akad ”. Besaran premi ditentukan setelah perusahaan melakukan seleksi risiko atas permintaan calon tertanggung. Dimana nantinya calon tertanggung akan membayarkan premi sesuai dengan tingkat risiko atas kondisi masing-masing.

Penentuan besaran tarif premi asuransi syariah didasarkan pada tiga faktor yaitu: 1) Tabel Mortalitas 2) Asumsi Bagi Hasil (*mudharabah*) 3) Biaya-biaya asuransi yang adil dan tidak menzalimi peserta. Besaran tarif premi yang ideal merupakan tarif yang dapat menutupi klaim serta berbagai biaya asuransi dan sebagian dari jumlah penerimaan perusahaan (keuntungan). Besaran tarif yang ditentukan merupakan hal yang paling penting dalam asuransi untuk menentukan besaran premi. Premi yang ideal dapat menutupi klaim serta berbagai biaya asuransi dan sebagian dari jumlah pendapatan perusahaan (keuntungan) .

Pendapatan premi merupakan sejumlah uang yang dibayarkan pihak tertanggung atas imbalan jasa dari perlindungan yang diberikan pihak penanggung sesuai dengan perjanjian yang disepakati sebelumnya. Pendapatan premi yang diterima perusahaan tidak hanya menjadi profit perusahaan tetapi sebagian juga merupakan kewajiban perusahaan di masa mendatang. Sebagian dari premi harus dicadangkan perusahaan sebagai cadangan premi, sehingga bila di masa yang akan datang terjadi klaim maka perusahaan tidak kesulitan membayarnya. Sudah jelas diketahui bahwa pos pendapatan premi

dalam laporan laba rugi akan meningkatkan perolehan keuntungan perusahaan asuransi.

Ketentuan mengenai premi sendiri sudah diatur dalam fatwa DSN MUI NO: 21/DSN-MUI/X/2001 sebagai berikut:<sup>47</sup>

1. Pembayaran premi didasarkan atas jenis akad *tijarah* dan jenis akad *tabarru'*.
2. Untuk menentukan besarnya premi perusahaan asuransi syariah dapat menggunakan rujukan, misalnya tabel mortalita untuk asuransi jiwa dan tabel morbidita untuk asuransi kesehatan, dengan syarat tidak memasukkan unsur riba dalam penghitungannya.
3. Premi yang berasal dari jenis akad *mudharabah* dapat diinvestasikan dan hasil investasinya dibagi-hasilkan kepada peserta.
4. Premi yang berasal dari jenis akad *tabarru'* dapat diinvestasikan.

## H. Hasil Underwriting

Pengelolaan dana *tabarru'* diperlukan proses *underwriting*. *Underwriting* yaitu proses penyeleksian dan pengelompokkan resiko yang akan ditanggung oleh peserta. *Underwriting* sendiri mempunyai maksud memaksimalkan laba yang didapat melalui penerimaan distribusi resiko yang diperkirakan akan mendatangkan laba, tanpa

---

<sup>47</sup> Titis Rahmawati, *Analisis Pengaruh...*, h. 9-10.

*underwriting* yang efisien, perusahaan asuransi syariah tidak akan mampu bersaing.

*Underwriting* dana *tabarru'* merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan asuransi syariah, karena *underwriting* merupakan salah satu tolak ukur yang bisa menunjukkan bagaimana perusahaan asuransi syariah tersebut dalam mengelola dana peserta. Hasil *underwriting* yang tinggi pada perusahaan asuransi, secara umum menunjukkan baiknya proses *underwriting* yang telah dilakukan, sedangkan penurunan hasil *underwriting* menunjukkan semakin memburuknya kinerja *underwriting* selama periode tertentu .

Hasil *Underwriting* merupakan untuk memaksimalkan laba melalui distribusi risiko yang diperkirakan akan mendatangkan laba. Hasil *underwriting* adalah nilai yang didapat dengan menghitung selisih antara pendapatan asuransi dan beban asuransi pada laporan *surplus* (defisit) *underwriting*.

Hasil *underwriting* merupakan laba/rugi dari aktivitas utama asuransi yang didapat dari selisih pendapatan asuransi dan beban asuransi. Hasil *underwriting* ini merupakan salah satu variabel pembentuk laba bersih dan juga digunakan untuk investasi. Dengan proses *underwriting* perusahaan akan mampu mendeteksi potensi-

potensi risiko yang mungkin terjadi, termasuk seberapa besar risiko yang sanggup ditanggung oleh perusahaan.<sup>48</sup>

## I. Beban Klaim

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia menyimpulkan bahwa: Beban atau *expenses* adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.

Klaim asuransi merupakan proses permintaan secara resmi kepada perusahaan asuransi untuk mendapatkan suatu manfaat yang terkait dengan adanya perlindungan finansial atau ganti rugi dari pihak tertanggung yang diberikan oleh perusahaan asuransi yang diatur dalam polis asuransi yang dimiliki perusahaan. Klaim asuransi yang telah diajukan akan ditinjau oleh perusahaan untuk setiap validitasnya dan kemudian di bayarkan kepada pihak tertanggung setelah disetujui.

Klaim adalah pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungan atas kerugian berdasarkan kesepakatan atau akad yang telah di buat.

Beban klaim yang terdapat pada perusahaan asuransi umumnya merupakan beban yang berhubungan dengan pencairan yang

---

<sup>48</sup>Ida Ayu, Edy Sujana dan Ni Kadek Sinarwati, *Pengaruh Pendapatan...*, h. 3.


dilakukan oleh nasabah termasuk tuntutan yang dipersetujui, tuntutan dalam proses penyelesaian, dan tuntutan yang telah berlaku tetapi belum dilaporkan. Beban klaim terjadi apabila terjadi kecelakaan, sakit yang harus dirawat di rumah sakit dan kematian atas bertanggung serta pemutusan kontrak dalam masa periode kontrak, atau dikenal dengan penebusan. Dalam hal ini perusahaan mengakui klaim sebagai pengurangan pendapatan premi, pada saat bukti- bukti yang sah telah diperoleh atas tuntutan klaim yang terjadi. Pengakuan beban klaim dapat mempengaruhi besarnya laba.<sup>49</sup>

#### J. Penelitian terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

NO	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu
1	Ida Ayu, Edi Sujana dan Ni Kadek Sinarwati (2017)	Pengaruh pendapatan premi, hasil <i>underwriting</i> , hasil investasi dan <i>risk based capital</i> terhadap laba perusahaan asuransi.	Penelitian ini menggunakan teknik penelitian regresi linear berganda.	Pendapatan premi, hasil <i>underwriting</i> , hasil investasi dan <i>risk based capital</i> berpengaruh positif terhadap laba secara parsial,	Penelitian ini tidak menggunakan hasil investasi sebagai variabel Dependennya Dan objek penelitian ini menggunakan

<sup>49</sup>Firdaus Budhy Saputro, *Pengaruh Risk...*, h. 91.



				sedangkan secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan premi, hasil <i>underwriting</i> , hasil investasi dan <i>risk based capital</i> .	perusahaan asuransi umum syariah dan metode yang digunakan menggunakan regresi data panel sedang penelitian yang dilakukan Ida Ayu Ita Permata Sastri, Edy Sujana, dkk (2017) objek penelitiannya dilakukan di perusahaan asuransi jiwa syariah dan menggunakan metode regresi linear berganda.
2.	Laras Mutiara Sari (2018)	Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Dan Hasil Investasi Terhadap Hasil <i>Underwriting</i> Dan Laba Pada Perusahaan	Penelitian Kuantitatif menggunakan metode purposive sampling dalam metode analisis yang digunakan adalah	Secara simultan pendapatan premi, klaim, dan hasil investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap laba dan	Penelitian ini tidak menggunakan hasil investasi sebagai variabel dependen. Dan metode penelitian tidak menggunakan



		n Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2013-2016	regresi data panel dan <i>path analysis</i>	hasil <i>underwriting</i> perusahaan asuransi jiwa syariah.	an <i>path analysis</i> . Objek penelitian di perusahaan asuransi umum syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan Laras Mutiara Sari (2018) tidak menggunakan <i>risk based capital</i> (rbc) dan hasil <i>underwriting</i> sebagai variabel dependen.
3	Sofyan Marwansyah, Ambar Novi Utami	Analisis Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian Di Indonesia	Penelitian Analisis Kuantitatif, Data yang digunakan adalah data sekunder, Teknik analisa adalah regresi linier berganda menggunakan <i>software</i> IBM SPSS 21.	Hasil investasi dan pendapatan premi berpengaruh positif signifikan terhadap laba Beban klaim berpengaruh negatif signifikan terhadap laba	Penelitian ini tidak menggunakan hasil investasi sebagai variabel dependen. Dan metode penelitian tidak menggunakan regresi data panel. Sedangkan penelitian yang dilakukan Sofyan Marwansyah

					h, Ambar Novi Utami tidak menggunakan <i>risk based capital</i> (rbc) dan hasil <i>underwriting</i> sebagai variabel dependen.
4.	Titis Rahmawati	Analisis Pengaruh Premi, Dana Tabarru', Klaim Dan Likuiditas Terhadap Solvabilitas Dana Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia (Periode 2014-2016)	Penelitian Kuantitatif menggunakan metode purposive sampling, data yang digunakan menggunakan data sekunder, dan dalam metode analisis yang digunakan uji statistik deskriptif dan analisis regresi data panel.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa premi dan klaim berpengaruh positif dan signifikan terhadap solvabilitas perusahaan, dana tabarru' berpengaruh positif namun tidak signifikan sedangkan likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan.	Penelitian ini tidak menggunakan dana tabarru' dan likuiditas sebagai variabel dependen. Dan penelitian ini laba digunakan sebagai variabel independen. Dan objek penelitiannya di perusahaan asuransi umum syariah
5.	Febrinda Eka Damayanti (2016)	Pengaruh Kontribusi Peserta, Klaim, dan Hasil Investasi	Penelitian Kuantitatif, metode yang digunakan menggunakan	bahwa kontribusi peserta secara parsial berpengaruh	Penelitian ini tidak menggunakan hasil investasi sebagai

		Terhadap <i>Surplus Underwriting</i> Asuransi Umum Syariah di Indonesia	an analisis regresi linear berganda dan analisis statistik menggunakan piranti lunak econometric views 7.0.P	uh positif dan signifikan, variabel klaim berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan variabel investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap surplus <i>underwriting</i> asuransi umum syariah di Indonesia	variabel dependen. Dan dalam penelitian ini laba sebagai variabel independen. Metode yang digunakan menggunakan regresi data panel.
--	--	---	--	---	---

### K. Kerangka Pemikiran

Menurut Teori yang diungkapkan oleh Donald Kieso ada beberapa faktor internal tau faktor yang berasal dari dalam perusahaan yang mempengaruhi tingkat laba yaitu penerimaan dan pengeluaran yang diterima atau dikeluarkan oleh perusahaan asuransi syariah. Laba bersih sebuah perusahaan berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian yang diikhtisarkan dalam laporan laba rugi.

Sedangkan menurut teori Abbas Salim penerimaan (pendapatan) perusahaan asuransi berasal dari penerimaan premi, hasil investasi, denda,

ganti rugi. Sedangkan yang termasuk dalam pengeluaran perusahaan asuransi adalah pembayaran klaim, komisi, biaya realisasi klaim, pajak, upah atau gaji.<sup>50</sup>

Menurut penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh penelitian terdahulu ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat laba asuransi yang menghubungkan pengaruh variabel *risk based capital*, pendapatan premi, hasil *undewriting* dan beban klaim terhadap laba asuransi. Seperti Penelitian yang dilakukan Ida Ayu Ita Permata Sastri dkk, menunjukkan bahwa *Risk Based Capital* berpengaruh positif. Penelitian yang dilakukan Edy Sujana dan Ni Kadek Sinarwati menyatakan bahwa Pendapatan Premi berpengaruh terhadap laba. Penelitian yang dilakukan Fenny Erlina Wati menyatakan bahwa Hasil *underwriting* berpengaruh terhadap laba. Penelitian yang dilakukan Firdaus Budhy Saputro menyatakan bahwa Beban Klaim berpengaruh terhadap laba.

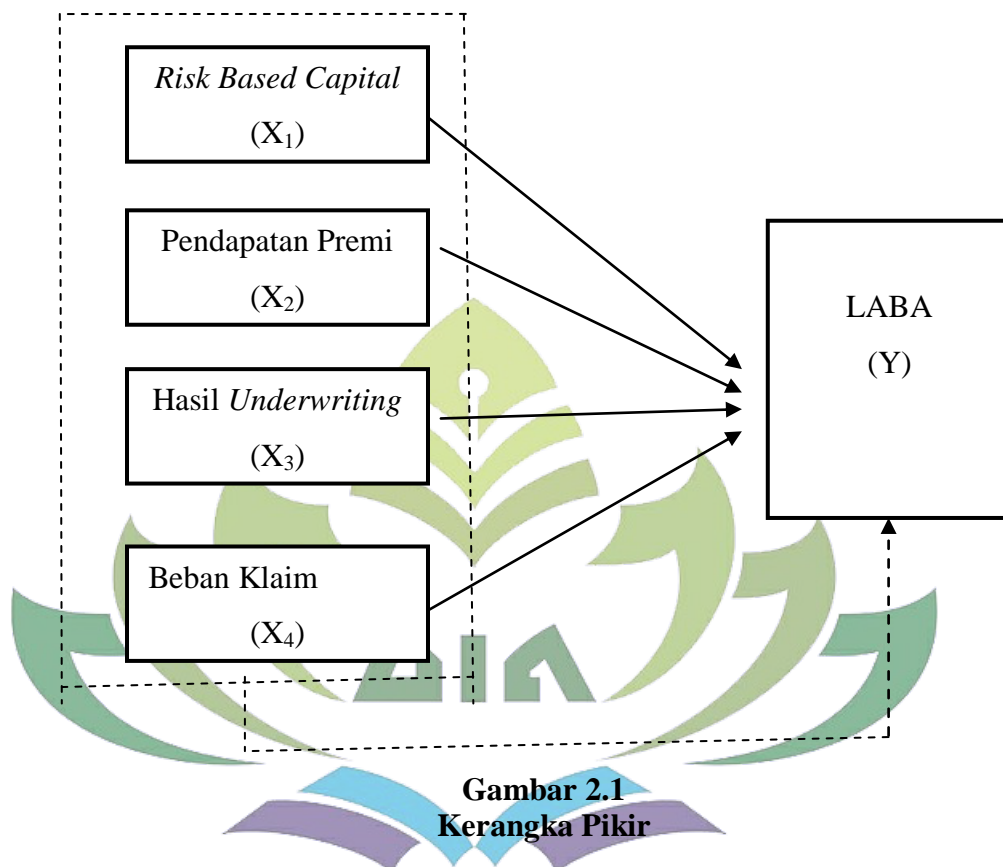
Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi laba asuransi diantaranya *risk based capital*, pendapatan premi, hasil *undewriting* dan beban klaim.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana Pengaruh Risk Based Capital (RBC), Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, dan Beban Klaim Terhadap Laba Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2019,

---

<sup>50</sup>Salsabila Nur Hanifah, *Pengaruh Premi ...*, h.4.

maka disusunlah kerangka berfikir yang sesuai dengan penelitian di atas melalui gambar berikut :



----- = berpengaruh secara simultan

———— = berpengaruh secara parsial

## L. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari

pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian belum jawaban empiris dengan data.

Sebuah hipotesis yang diajukan memiliki fungsi yang sangat penting dalam suatu penelitian, yakni memberikan arah yang jelas terhadap pelaksanaan penelitian berdasarkan pendapatan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji terlebih dahulu, berfungsi sebagai pemberi arah yang jelas terhadap pelaksanaan penelitian.

Menurut penelitian ini yang berjudul Analisis Pengaruh *Risk Based Capital* (RBC), Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, dan Beban Klaim Terhadap Laba Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2019

#### 1. Pengaruh *Risk Based Capital* (RBC) Terhadap Laba Asuransi Umum Syariah

*Risk Based Capital* mengukur batas tingkat solvabilitas yang berdasarkan undang-undang merupakan persyaratan pengukuran tingkat kesehatan keuangan perusahaan asuransi. Hal ini dilakukan dalam memastikan terpenuhinya kewajiban Asuransi dan Reasuransi melalui besaran kebutuhan modal perusahaan berdasarkan tingkat risiko yang dihadapi perusahaan untuk mengelola kewajiban dan kekayaannya.

Faktor peningkatan kepercayaan nasabah kepada perusahaan asuransi tercermin melalui faktor kesehatan keuangan perusahaan asuransi tersebut. Kepercayaan terhadap perusahaan asuransi untuk dapat memenuhi seluruh kewajibannya dapat dilihat melalui bukti kondisi keuangan perusahaan cukup sehat untuk menjalankan usahanya dimana aset yang dimiliki dan modal melebihi total kewajiban yang dimilikinya. Meningkatnya kepercayaan nasabah yang tercermin dari angka *risk based capital* mengindikasikan adanya peningkatan terhadap pendapatan premi asuransi perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan pendapatan perusahaan bertambah. Penelitian yang dilakukan Wanda Agustiranda, Yuliani dan Samadi W Bakar (2019) menyatakan bahwa *Risk Based Capital* (RBC) berpengaruh positif terhadap laba. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut

$H_1$  : *Risk Based Capital* (RBC) Berpengaruh Positif Terhadap Laba Asuransi Umum syariah.

## 2. Pengaruh Pendapatan Premi Terhadap Laba Asuransi Umum Syariah

Pendapatan Premi diperoleh dari pembayaran wajib yang dilakukan oleh pihak tertanggung secara teratur kepada pihak penanggung sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati. Pendapatan premi merupakan sumber pendapatan utama perusahaan asuransi. oleh karena itu, besar kecilnya perolehan premi akan memengaruhi pertumbuhan laba. Penelitian yang dilakukan Ida Ayu



Ita Permata Sastri, Edy Sujana dan Ni Kadek Sinarwati, menyatakan bahwa Pendapatan Premi berpengaruh positif terhadap laba. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut

$H_2$  : Pendapatan Premi Berpengaruh Positif Terhadap Laba Asuransi Umum syariah.

### 3. Pengaruh Hasil *Underwriting* Terhadap Laba Asuransi Umum Syariah

Hasil *underwriting* mengukur tingkat laba asuransi dengan proses *underwriting* perusahaan akan mampu mendeteksi risiko-risiko yang mungkin akan terjadi dan yang ditanggung oleh perusahaan. Hasil *underwriting* merupakan hasil pengurangan dari pendapatan asuransi dengan beban asuransi. Apabila hasil dari pengurangan tersebut positif artinya perusahaan asuransi memperoleh *surplus*, sedangkan apabila pengurangan tersebut hasilnya negatif maka perusahaan asuransi tersebut mengalami defisit.

Hasil pengurangan tersebut, perusahaan asuransi akan menggunakannya untuk investasi. Semakin tinggi tingkat hasil *underwriting* maka risiko yang mungkin akan terjadi semakin kecil sehingga laba perusahaan asuransi akan meningkat. Penelitian yang dilakukan Fenny Erlina Wati, menyatakan bahwa Hasil *underwriting* berpengaruh positif terhadap laba. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut

$H_3$  : Hasil *Underwriting* Berpengaruh Positif Terhadap Laba Asuransi Umum syariah.

4. Pengaruh Beban Klaim Terhadap Laba Asuransi Umum Syariah

Beban klaim yang terdapat pada perusahaan asuransi umumnya merupakan beban yang berhubungan dengan pencairan yang dilakukan oleh nasabah termasuk tuntutan yang dipersetujui, tuntutan dalam proses penyelesaian, dan tuntutan yang telah berlaku tetapi belum dilaporkan. Beban tuntutan terjadi apabila terjadi kecelakaan, sakit yang harus dirawat di rumah sakit dan kematian atas tertanggung serta pemutusan kontrak dalam masa periode kontrak, atau dikenal dengan penebusan. Dalam hal ini perusahaan mengakui klaim sebagai pengurangan pendapatan premi, pada saat bukti-bukti yang sah telah diperoleh atas tuntutan klaim yang terjadi. Pengakuan beban klaim dapat mempengaruhi besarnya laba perusahaan. Penelitian yang dilakukan Firdaus Budhy Saputro, menyatakan bahwa Beban Klaim berpengaruh positif terhadap laba. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut

$H_4$  : Beban Klaim Berpengaruh Positif Terhadap Laba Asuransi Umum syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Hamzah dan Nanda Santoso, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, Surabaya:

Fajar Mulya, 1996.

Ali, Hasan, *Asuransi Dalam Persepektif Hukum Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.

Amri, Abdullah, *Asuransi Syariah*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006.

Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.

Anshori, Abdul Ghofur, *Asuransi Syariah Di Indonesia*, Yogyakarta: UII Press, 2007.

Anwar, Saiful, *Metodelogi Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001.

Apliyani, Tesha, *Determinan Proporsi Dana Tabarru' Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia*, *Iqtishaduna Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Vol. 11 No. 1 Juni, 2020.

Arifin, Zaenal, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, Ekonosia, Yogyakarta, 2005.

Ayu, Ida, Edy Sujana dan Ni Kadek Sinarwati, *Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi*, *Jurnal Akuntansi Program S1*, Vol.7. No.1, 2017.

Brigham, Eungene F. dan Joel F. Houaton, *Manajemen Keuangan*, Erlangga, Jakarta, 2001.

Damayanti, Rizki Kusuma, *Analisis Pengelolaan Dana Premi Prulink Syariah Pada Asuransi Syariah Pt. Prudential Life Assurance Palembang*, Vol. 7 No. 2 Juli, 2013.

Departemen pendidikan nasional, *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2011.

Erlinawati, Fenny, *Pengaruh Risk Based Capital, Hasil Underwriting, Klaim Dan Premi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2017*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, Surakarta, 2019.

Fadrul dan Maria Anggitya Simorangkir, *Pengaruh Early Warning Sistem dan Risk Based Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi*, Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol.3. No.3, September 2019.

Ghozali, I, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23, Edisi Delapan*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.

Hakim, *Analisis Aplikasi Akad Tabarru Dalam Asuransi Syariah: Studi Kasus Pada AJB Bumiputera 1912 Syariah Cabang Kudus*, Muqtasid Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, Vol. 3 No.2, 2012.

Hanifah, Salsabila Nur, *Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi dan Hasil Uderwriting Terhadap Tingkat Laba Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah*, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.

Hapsari, Tania, Desmiyawati dan Yessi Mutia Basri, *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Risk Based Capital dan Early Warning System Terhadap Harga Saham*, JOM FEKON, Vol. No.2, Oktober 2014.

Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Hidayati, Nur Indah dan Ahmad Baehaqi, *Faktor Penentu Kinerja Investasi Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia*, Jurnal Muqtasid, Vol. 9. No.2, 2018.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPEF, 2014.

Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPEE UGM, Yogyakarta, 2000.

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2013.

Kretarto, Agus, *Investor Relation: Pemasaran dan Komunikasi Keuangan Perusahaan Berbasis Kepatuhan*, Grafiti Pers, 2001.

Kun, R. Rezky dan Z. Syahrida Sholehah, *Asuransi Syariah*, Yogyakarta: Parama Publishing, 2016.

Marwansyah, Sofyan dan Ambar Novi Utami, *Analisis Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian Di Indonesia*, Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis Vol.5. No.2, Desember 2017.

Nachrowi, Nachrowi Djalal dan Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi Dan Keuangan*, Jakarta: Lembaga Penerbit Universitas Indonesia, 2006.

Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001.

Puspitasari, Novi, *Manajemen Asuransi Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2015.

Rahayu, Dede dan Nurul Mubarak, *Pengaruh Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah*, I-Economic, Vol.3. No.2, Desember 2017.

Rahmawati, Titis, *Analisis Pengaruh Premi, Dana Tabarru', Klaim Dan Likuiditas Terhadap Solvabilitas Dana Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2014-2016*, skripsi Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2018.

Ramadhani, Herry, *Prospek Dan Tantangan Perkembangan Asuransi Syariah Di Indonesia*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 01 No. 01, Desember 2015.

Saniatulisma, Hifi, *Manajemen Risiko Dana Tabbaru PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin*, JESTT, Vol. 2 No 12 Desember , 2015.

Sari, Laras Mutiara, *Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Dan Hasil Investasi Terhadap Hasil Underwriting Dan Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2013-2016*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018.

Setiawan, Faidana Riki Dwi, Jeni Susyanti dan M. Khoirul ABS, *Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi Dan Klaim Terhadap Cadangan Dana Tabarru' , e – Jurnal Riset Manajemen*, Tahun 2017.

Setiawan, Santy,dkk, *Statistika II (Edisi Revisi)*, Yogyakarta : CV. Andi Offet, 2017.

Sudana, I Made, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, Jakarta: Erlangga, 2015.

Saputro, Firdaus Budhy, *Pengaruh Risk Based Capital dan Beban Klaim Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2014-2016*, Jurnal Semarak, Vol.1, No. 3, Oktober 2018.

Subagyo, Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sujarweni, Wiratna, *Metodelogi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Sunarto, *Teori Keagenan Dan Manajemen Laba*, Diponegoro Journal Of Accounting, Volume 6. Nomor 3, Tahun 2017.

Sula, Muhammad Syakir, *Asuransi Syariah: (Life And General) Konsep Dan Sistem Operasional*, Jakarta: Gema Insani, 2004.

Suparmin, Asy'ari, *Asuransi Syariah Konsep Hukum dan Operasionalnya*, Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

Supriyono, Agung Eko, *Pengaruh Risk Based Terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi syariah*, Jakarta Jurnal Aktiva Volume 1, Nomor 1 tahun, 2019.

Widarjono, Agus, *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Penduan Eviews*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) Pertumbuhan Asuransi Syariah di Indonesia tahun 2014-2018.



Yudiaatmaja, Firdayana, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.

